

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT PADA
PROGRAM PENDIDIKAN ETOS ID DI LPI
DOMPET DHUAFA BOGOR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)



Disusun Oleh :

Mega Febriani

NIM: 11170530000070

**KONSENTRASI MANAJEMEN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA
1443 H/2022 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT PADA PROGRAM PENDIDIKAN ETOS
ID DI LPI DOMPET DHUAFA BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Mega Febriani

Di Bawah Bimbingan :



Drs. Encep, MA
NIDN. 2101076701

**FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA
1443 H/2022 M**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata I (S1) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Semua sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta, 08 Juli 2022



Mecca Febriani
NIM. 1117053000070

**LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG MUNAQASAH**

Skripsi yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Etos ID Di LPI Dompet Dhuafa Bogor” ini telah dibacakan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 21 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah, Konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Syariah.

Jakarta, 21 Juli 2022

Sidang Munaqasah,

Ketua Sidang,



Drs. Sugiharto, M.A.
NIP. 195608061996031001

Sekretaris Sidang,



Zain Al-Ma'arif, S.Sos

Penguji 1



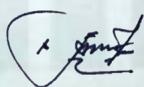
Dra. Rochmah Imawati, M.Psi
NIP. 196612032014112001

Penguji 2



Dra. Hj. Jundah Sulaiman, MA.
196203011992032001

Pembimbing



Drs. Encep, MA
NIDN. 2101076701

ABSTRAK

Mega Febriani (NIM: 111170530000070). Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Etos ID Di LPI Dompot Dhuafa Bogor. Dosen Pembimbing Drs. Encep, MA.

Berkembangnya instansi kemanusiaan yang berafiliasi kepada program pendidikan memberi keunikan tersendiri bagi Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD) untuk melakukan inovasi penghimpunan dana dan pemberdayaan program-program pendidikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas anak bangsa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi penghimpunan dan penyaluran dana pada program Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan dan memberikan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dari LPI Dompot Dhuafa Bogor.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa interaktif dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan memverifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan di LPI Dompot Dhuafa Bogor ditemukan strategi yang kreatif dalam penghimpunan dana khususnya di masa pandemi dan penyaluran dana yang memberikan outcome SDM yang kompetitif dibutuhkan pada masyarakat abad-21, hal ini dibuktikan dengan perkembangan inovasi penghimpunan, data penerima manfaat yang sukses mendekati 100% mandiri secara finansial dan memiliki prestasi serta pendapat etoser yang sangat baik perihal pengalamannya selama menjadi penerima manfaat Etos ID.

Kata Kunci : Strategi, Penghimpunan, Penyaluran, Zakat, Program Pendidikan, Etos ID

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarkatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan yang berjudul **“Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor”**, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat serta semoga semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya di yaumul akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai bentuk hormat dan dengan tulus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Suparto, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Siti Napsiah, S.Ag. BSW, MSW. selaku Wakil Dekan I, Dr. Sihabudin Noor, M.A. selaku Wakil Dekan II, dan Drs.

Cecep Castrawijaya, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Drs. Sugiharto, M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Amirudin, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Drs. Encep, MA,. selaku dosen pembimbing yang telah sabar, dan tekun meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberi bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Dra. Rochimah Imawati, M.Psi. dan Dra. Hj. Jundah Sulaiman, MA. selaku Penguji 1 dan Penguji 2 sidang munaqasyah yang telah memberikan saran terbaik kepada penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seluruh staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seluruh staff dan karyawan yang bekerja di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
8. Seluruh Jajaran Pimpinan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa, Ibu Ifa selaku Staff Riset yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Bapak Imam Hamidi selaku Supervisor dan Bapak Pandu Satrio selaku

Supervisor Resources Mobilization yang telah bersedia memberikan informasi dan kemudahan dalam penelitian. Sahabat tercinta, Aulia Ramadhanti selaku Etozer 2017 yang telah membantu penelitian ini.

9. Kedua orangtua Tercinta, Masngud dan Samini yang selalu mendo'akan, memberikan perhatian dan motivasi dengan penuh cinta kasih kepada penulis, kepada Almarhumah Kakak Endang Lestari yang semasa hidupnya selalu mendukung penulis terkhusus dalam pendidikan dan Adik Teguh Kamaruzaman yang selalu membantu dan mendo'akan.
10. Murabbiyah dan sahabat seperjuangan IKRAMABI 14, Rizka Fatimah, Safana Salsabila, Alya Assyifa, Sinta Krisnawati dan Shanti Krisnawati yang selalu kebersamai, mendukung dan memberikan bantuan.
11. Teman seperjuangan fundraiser Dompot Dhuafa SMB Bekasi 2020, Kak Risa dan Senior Manajemen Dakwah 2016, Kak Syifani yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi.
12. Segenap keluarga besar Al-Kahfi yang telah memberikan banyak kebaikan untuk perkembangan keislaman dan kasih sayang persaudaraan.
13. Segenap keluarga besar LDK Syahid 24 dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang telah

menjadi rumah di lingkungan dakwah kampus.

14. Segenap keluarga Besar Manajemen Dakwah 2017, khususnya Imelda Apriliani, Alfi, Lika Alfiyani, Andi Fatimah Azzahra dan Nurul Hylalyah yang telah membantu dan kebersamai perjuangan penelitian ini.
15. Segenap rekan Human Initiative 2020, Kak Riziki, Ibu Nana dan Nia yang telah memberikan dukungan dan do'a selama proses pengerjaan penelitian.

Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Terimakasih atas ketulusan dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Akhir kata dengan segala kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis pribadi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
G. Metodologi Penelitian	18
1. Metode Penelitian	18
2. Lokasi dan Waktu	19
3. Subjek dan Objek Penelitian	19
4. Sumber Data Penelitian.....	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	21
6. Teknik Analisis Data	23
7. Teknik Penulisan	24
H. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi	27
1. Pengertian Strategi.....	27
2. Strategi Penghimpunan Dana	31
3. Strategi Penyaluran Dana.....	33
B. Zakat	35
C. Program Pendidikan Etos ID	36
1. Program LPI Dompot Dhuafa.....	36
2. Program Etos ID	37

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENGEMBANGAN INSANI (LPI) DOMPET DHUAFA

A. Profil LPI Dompot Dhuafa.....	38
1. Sejarah.....	38
2. Visi.....	41
3. Misi	41
4. Struktur Organisasi	42
B. Program-Program LPI Dompot Dhuafa.....	43
1. Sekolah Kepemimpinan Bangsa	43
2. Sekolah Ekselensia Indonesia	45
3. SMART Ekselensia Indonesia.....	46
C. Program-Program Etos ID	47
1. Pembinaan	47
2. Event Tahunan.....	49
3. Support Prestasi	49

BAB IV DATA DAN TEMUAN

A. Penghimpunan Dana di LPI Dompot Dhuafa	50
B. Penyaluran Dana pada Program Etos ID	54

**BAB V ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM
PENDIDIKAN ETOS ID DI LPI DOMPET DHUAFA
BOGOR**

A. Strategi Penghimpunan Dana di LPI Dompot Dhuafa	60
B. Strategi Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan Etos ID	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	71
1. Strategi Penghimpunan LPI DD	71
2. Strategi Penyaluran Dana pada Program Etos ID.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	78
-----------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1961-2014 (%)3
2. Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2020 (%).....3
3. Gambar 1.3 Laporan Arus Kas Bulan Desember 2019.....8
4. Gambar 1.4 Laporan Arus Kas Bulan Desember 2020.....9
5. Gambar 1.5 Presentase penduduk miskin dari tahun ke tahun11
6. Gambar 2.1 Logo LPI Dompot Dhuafa38
7. Gambar 2.2 Struktur LPI Dompot Dhuafa42

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1– Jumlah Penerima Manfaat Etos ID
2019-2021.....56
2. Tabel 4.2 – Bentuk Pendistribusian Dana Etos ID58
3. Tabel 4.3 – Penyaluran Dana Zakat Etos ID 2019-202158
4. Tabel 4.4 – Grafik Penyaluran Dana Zakat Etos ID Tahun
2019-2021.....59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Lisan al-Arab arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari sudut bahasa, adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji.¹ Dengan ini islam menganjurkan setiap muslim yang untuk mengeluarkan zakat jika telah memenuhi syarat tepat pada waktu dan sasarannya.

Sepanjang sejarah khilafah Islam, zakat menjadi bukti instrument fisik utama dalam menopang perekonomian masyarakat. Namun demikian, zakat masih dipandang sebagai instrument keuangan social yang penyaluarnya hanya untuk kelompok tertentu dan tidak diberdayakan untuk kebermanfaatannya yang lebih luas, terlepas dari potensi penghimpunannya cukup besar.

Namun, pada tahun 2020 lebih tepatnya pada akhir bulan Februari Indonesia diguncang dengan wabah yang mematikan, yaitu wabah covid-19. *Coronavirus Disease 2019* atau disingkat Covid-19 adalah jenis virus yang menyerang sistem pernafasan. Sejak kemunculannya pada bulan Desember 2019 di kota [Wuhan](#), Provinsi [Hubei](#), [Tiongkok](#). virus corona kini telah menyebar dengan cepat keseluruh dunia. Hal tersebut

¹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 1988), h.34.

membuat WHO menyatakan bahwa Covid-19 ini sebagai Pandemi.

Munculnya wabah *covid-19* memberikan pengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Tercatat dalam satu dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan, berada di bawah angka 3%. Sejarah perekonomian Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia pernah dua kali mengalami ekonomi negative, yaitu pada saat orde lama tahun 1963 (-2,24 persen) lama dan orde baru tahun 1998 (-13,13 persen).

Gambar di bawah ini merupakan data perkembangan perekonomian Indonesia dari masa orde lama hingga reformasi tahun 2014 yang digambarkan melalui bidang pertanian, pertambangan, industri pengolahan dan lainnya.

Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1961-2014 (%)

Periode/Tahun	Pertanian	Pertambangan	Industri Pengolahan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1961-1965	1,4	2,2	1,9	3,0	2,0
1966-1968	4,4	13,7	4,7	5,3	5,0
1969-1973	3,5	17,2	9,2	10,3	7,3
1974-1983	3,6	1,7	11,7	9,1	6,7
1984-1993	3,3	2,0	11,6	7,0	6,1
1994-1997	2,3	5,2	10,0	7,7	7,1
1998	-1,3	-2,8	-11,4	-19,2	-13,1
1999	2,2	-1,6	3,9	-0,8	0,8
2000	1,9	5,5	6,0	5,3	4,9
2001-2014	3,5	6,9	3,5	7,1	5,4

Sumber: BPS

Sedangkan data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2020 dijelaskan sebagai berikut dalam grafik di bawah ini :

Gambar 1.2

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2020 (%)



Sumber: BPS, INDEF – Litbang KJ/and

Berdasarkan data di atas, ekonomi Indonesia tahun 2020 tumbuh negatif dan angka kemiskinan meningkat. Masa pandemi memberikan dampak pada perekonomian Indonesia untuk kembali seperti dahulu tanpa jaringan manufaktur dan transportasi global serta penggunaan jasa dan mobilisasi manusia. Pandemi memberikan dampak kepada permintaan dunia atas produk manufaktur yang menurun drastis. Melemahnya jaringan tersebut memberikan dampak luas hingga ke sektor jasa lainnya.²

Bisa dilihat pada gambar grafik diatas, bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun drastis. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sekitar 5,17%, adanya pandemi membuat Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,10%. Setelah setahun sudah pandemi tersebut membuat Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang sangat drastis menjadi 4,80%. Jadi bisa dilihat bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang membuat perekonomian menurun drastis.

Adapun kondisi pendidikan di Indonesia yang sudah menjadi hal lumrah dimana angka putus sekolah dan tingkat pengangguran yang masih tinggi akibat tidak meratanya bantuan ekonomi sehingga menyebabkan kualitas sumber daya manusia yang kurang produktif dan rendah dari segi

²<https://www.kompasiana.com/image/nikadekdebilestari/60b398f3d541df4c9927a3f4/nasib-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi>. Jakarta, 17 Juni 2021. Pukul 13:50.

keterampilan yang pada akhirnya kalah bersaing dengan sumber daya asing. Selain itu, dengan masuknya pandemi ke ranah nasional mengakibatkan dampak yang cukup besar di sektor pendidikan. Dampak tersebut diantaranya ialah :

Pertama, putus sekolah. Banyak orang tua yang mengambil keputusan agar anak-anaknya berhenti sekolah dan mempekerjakannya untuk membantu perekonomian keluarga akibat kendala ekonomi yang terjadi ketika pandemi. Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan alat komunikasi digital, orang tua tidak dapat melihat peran sekolah secara langsung dalam proses pembelajaran. Kedua, penurunan capaian belajar. Keadaan social-ekonomi di setiap keluarga berbeda-beda yang menandakan perbedaan pada kemampuan masyarakat dalam memenuhi kualitas pembelajaran jarak jauh sehingga mengakibatkan kesenjangan dalam capaian belajar. Hal ini dapat memberikan resiko terjadinya *learning loss*. Studi menemukan bahwa pembelajaran tatap muka menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik. Ketiga, kekerasan pada anak dan risiko eksternal. Proses pembelajaran jarak jauh mengakibatkan peserta didik menghabiskan waktu di rumah. Hal tersebut dapat meningkatkan resiko kekerasan. Banyak anak yang menjadi sasaran kekerasan di rumah tanpa diketahui pihak sekolah dan terdapat kekerasan di yakni pernikahan dini, eksploitasi anak terutama

perempuan, dan kehamilan di kalangan remaja.³

Untuk memulihkan keadaan tersebut, diperlukan kerjasama dari berbagai elemen baik masyarakat, lembaga sosial maupun pemerintah. Salah satu organisasi sosial yang dapat dimanfaatkan untuk menangani kondisi ini adalah lembaga pengelola zakat.

Menurut Saputra, sebelum adanya pandemi virus covid-19, penerima dana zakat hanya diperuntukkan bagi delapan golongan sebagaimana dalam surat At-Taubah. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, para ulama menyetujui bahwa islam merupakan agama kemanusiaan dengan kesesuaian waktu yang berarti aturan dan hukum dalam Islam diciptakan untuk kemaslahatan umat. Sehingga, pada kondisi saat ini, zakat dijadikan sebagai instrumen pendanaan untuk menangani kasus covid-19 yang dilakukan secara bebas. akan tetapi tetap berdasarkan kriteria dan sesuai dengan fungsi zakat.

Dompot Dhuafa, salah satu lembaga kemanusiaan yang berorientasi di bidang zakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada masa pandemi covid-19, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa penghimpunan dana antara sebelum dan sesudah pandemi mengalami perubahan yang cukup signifikan.

³ <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/3-potensi-dampak-sosial-negatif-pandemi-covid-19-bagi-peserta-didik-yang-harus-diwaspadai>. Jakarta, 16 September 2021. Pukul 23:39.

Laporan keuangan pada gambar di bawah ini merupakan perbandingan arus kas lembaga Dompot Dhuafa pada bulan Desember 2019 dan 2020 dimana penulis membahas mengenai penerimaan dana zakat dan penggunaan dana pendidikan sebagai berikut :



Gambar 1.3
Laporan Arus Kas Bulan Desember 2019

Yayasan Dompot Dunia Republik Laporan Arus Kas Periode 01 - 31 Desember 2019	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	9.890.275.427
Infak/Sedekah	7.448.318.476
Infak berikat	7.592.158.000
Wakaf	2.226.807.100
Solichitas Kemanuslaan	2.717.820.650
Penerimaan Bagi Hasil	5.511.339
Pelaksanaan (Pembelian) Piutang	306.946.508
Penerimaan lain-lain	60.956.868
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.625.619.435)
Program Kesehatan	(2.065.573.282)
Program Sosial Masyarakat	(1.447.653.906)
Program Ekonomi	(1.053.674.681)
Program Advokasi	(274.589.228)
Program Kemanuslaan	(1.582.541.540)
Program Pengembangan Jaringan	(1.045.660.590)
Penyusunan Kurban	(50.123.750)
Sosialisasi ZISWAF	(3.100.265.637)
Operasional Rutin	(3.563.393.743)
Piutang Penyaluran	181.932.677
Uang Muka Kegiatan	154.587.014
Asuransi @ bayar dimuka	(8.230.471)
Batang Berharga Lainnya	261.470.700
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(1.877.097.888)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(244.207.818)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.557.155.778)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.801.363.596)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pembiayaan	
Penerimaan (Pelaksanaan) Hutang Pihak ketiga	(660.671.919)
Penerimaan (Pelaksanaan) Hutang kepada Jejaring	2.000.000
Penerimaan (Pelaksanaan) hutang jangka gino	1.528.735
Penerimaan (Pelaksanaan) Hutang Defisit UM	(38.670.552)
Penerimaan (Pelaksanaan) Hutang Pajak	(112.394.012)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	(588.207.748)
Kelebihan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(3.966.668.497)
KAS DAN SETARA DI DESEMBER 2019	13.805.602.759
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2019	9.638.934.262

Sumber: Majalah SWARA CINTA Edisi 108

Gambar 1.4
Laporan Arus Kas Bulan Desember 2020

Yayasan Dharma Widhi Dharma Republik Indonesia Laporan Arus Kas Periode Bulan Desember 2020	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Tekad	8.463.056.028
Infaq/bedah	3.700.552.786
Infaq terikat	1.927.857.053
Wakaf	473.160.638
Solidaritas Kemasyarakatan	1.270.895.765
Penerimaan Bagi Hasil	30.257.507
Penjualan (Penurunan) Piutang	75.884.855
Penerimaan lain-lain	11.900.000
Penggunaan:	
Program Pendidikan	(124.515.075)
Program Kesehatan	(293.360.538)
Program Sosial Masyarakat	(2.368.813.385)
Program Ekonomi	(143.917.649)
Program Dakwah dan Budaya	(147.819.477)
Program Kemasyarakatan	(145.813.356)
Sosialisasi ZISWAF	(945.288.637)
Operasional Rutin	(3.549.133.670)
Piutang Penyisihan	218.975.800
Uang Muka Kegiatan	(14.565.000)
Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi	8.426.147.739
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyisihan) Dana Berputar	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(19.892.752)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(560.960.746)
Arus kas bersih dari Aktivitas Investasi	(580.653.498)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(404.542.340)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	5.198.135
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit LM	(5.166.395)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(29.583.782)
Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	(434.094.382)
Kenalkan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	7.411.399.858
KAS DAN SETARA 01 JANUARI 2021	45.461.744.390
KAS DAN SETARA KAS 31 JANUARI 2021	52.873.144.248

Sumber: Majalah SWARA CINTA Edisi 119

Dari laporan keuangan di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan penerimaan dana zakat sebesar Rp1.427.259.399,- dari bulan Desember 2019 ke bulan Desember 2020. Sedangkan untuk penggunaan dana pendidikan terdapat penurunan sebesar Rp3.501.104.360,- dari bulan Desember 2019 ke bulan Desember 2020. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang menyebabkan banyak masyarakat terutama yang telah menjadi donatur Dompot Dhuafa berkurang penghasilannya atau bahkan terkena dampak pemutusan hubungan kerja sehingga tidak lagi menjadi donatur tetap. Selain itu, berkurangnya mitra kerja sama dari beberapa perusahaan menjadi faktor menurunnya tingkat penghimpunan di Dompot Dhuafa.

Banyaknya masyarakat yang terkena dampak pandemi covid-19 menjadikan tingkat kemiskinan semakin meningkat disebabkan bertambahnya pengangguran akibat pemutusan hubungan kerja maupun tingkat produktifitas masyarakat yang beralih profesi menjadi jasa yang kurang diminati pada masa pandemi covid-19.

Gambar di bawah ini merupakan grafik tingkat kemiskinan dari tahun ke tahun yang menjelaskan mengenai perkembangan penduduk miskin.

Gambar 1.5

Presentase penduduk miskin dari tahun ke tahun



Sumber : BPS

Pada diagram di atas, menunjukkan hasil dari “Survei Ekonomi Nasional” oleh Badan Pusat Statistik mengenai tingkat kemiskinan di Indonesia sampai dengan bulan September tahun 2020. Menurut data tersebut, jumlah penduduk miskin pada bulan September 2013 hingga 2019 mengalami penurunan yang menandakan perekonomian nasional semakin membaik, namun pada bulan September 2020 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 2,76 juta jiwa atau sekitar 0,97% dari bulan September 2019.

Tingginya tingkat kemiskinan tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan bagi siklus sosial di bidang pendidikan maupun ekonomi suatu bangsa dan mendorong

pada tindakan kriminal dikarenakan kurangnya edukasi moral akibat pendapatan masyarakat yang rendah sehingga pada akhirnya merugikan berbagai pihak. Masyarakat khususnya golongan pemuda tidak hanya berdiam diri melihat bangsa yang semakin terpuruk, mereka bersatu memberikan kontribusi terbaik untuk bangsanya karena mereka memahami bahwa kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan belum seutuhnya dapat terealisasi secara merata.

Hal tersebut dapat memberikan dampak yang negatif bagi kemajuan perekonomian masyarakat miskin. Oleh karena itu, hadirnya lembaga sosial kemanusiaan Dompet Dhuafa menjadi salah satu alternatif yang sangat tepat untuk membantu kinerja pemerintah dalam memberdayakan potensi masyarakat guna meningkatkan kualitas keterampilan dan keilmuan. Hal tersebut terlihat dari kontribusi aktif dalam membangun pendidikan dengan pendirian Lembaga Pengembangan Insani (LPI) Dompet Dhuafa yang berfokus pada bidang pendidikan dengan salah satu programnya yakni, Etos ID dimana program ini berbentuk pemberian beasiswa kepada mahasiswa dengan berbagai pendampingan guna mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya strategi yang mumpuni agar pendanaan zakat tetap berjalan dan lembaga sosial dapat membantu memulihkan keadaan

masyarakat dalam suatu negara. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada program pendidikan Etos ID sebagai langkah pendanaan yang terencana untuk mengembangkan intelektualitas masyarakat melalui peran LPI Dompot Dhuafa. Oleh karena itu, penulis akan menuangkan penelitiannya dalam sebuah karya ilmiah “skripsi” dengan judul **“STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM PENDIDIKAN ETOS ID DI LPI DOMPET DHUAFABOGOR.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya pertumbuhan ekonomi yang negatif yaitu 0,3% pada tahun 2020 dikarenakan pandemi covid-19 sehingga berdampak pada berbagai sektor bidang baik ekonomi, sosial maupun pendidikan.
2. Pada September 2020 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 2,76 juta jiwa atau sekitar 0,97% dari bulan September 2019 sebagai akibat dari perekonomian yang menurun drastis.
3. Menurunnya pendapatan Dompot Dhuafa sehingga mengubah pengaturan metode penghimpunan dana yang berbeda dari tahun sebelum pandemi covid-19 serta penyaluran dana pada program Etos ID.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi fokus penelitian ini pada pembahasan mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat guna mengoptimalkan peran LPI Dompot Dhuafa Bogor dalam program pendidikan Etos ID.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh LPI Dompot Dhuafa?
2. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat pada program pendidikan Etos ID?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan spesifik yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh LPI Dompot Dhuafa.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi penyaluran dana zakat pada program pendidikan Etos ID.

2. Manfaat

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta memperkaya khazanah pengetahuan kepada para pembaca khususnya dalam bidang keuangan dan kelembagaan sosial.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menunjang penelitian selanjutnya.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian lebih lanjut, dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dari segi pembahasan. Hal ini penulis lakukan untuk menghindari bentuk penjiplakan atau *plagiarism*.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dari segi pembahasan. Hal ini penulis lakukan untuk menghindari penjiplakan atau *plagiarism*.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang menjadi rujukan penulis yaitu :

1. Karya milik Aby Lutfi Ibrahim (11160530000059), judul

skripsi **“Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Bidang Pendidikan Rumah Gemilang Indonesia (LAZ Al Azhar)”**. Skripsi tersebut membahas mengenai strategi pendayagunaan dana zakat dalam optimalisasi produktifitas kegiatan pendidikan pada santri Rumah Gemilang.

2. Karya milik Wulan Nuraeni (11150530000052), judul skripsi **“Pemberdayaan Dana Zakat Infak Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Program Peduli Pendidikan Di Rumah Yatim Dhuafa Rydha Mauk Kabupaten Tangerang”**. Skripsi tersebut membahas mengenai pengelolaan dana zakat sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas program peduli pendidikan dalam memaksimalkan fungsi dan perannya pada kalangan yatim dhuafa.
3. Karya milik Muhamad Asep Syaifulloh (11140530000094), judul skripsi **“Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, dan Shadaqoh (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Dhuafa (HARFA) Banten”**. Skripsi tersebut membahas mengenai strategi penghimpunan dana zakat, infak dan shadaqah dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki kepada lembaga Harapan Dhuafa.

Dari tinjauan pustaka yang tertulis di atas, penulis belum menemukan bahasan penelitian serupa yang akan diteliti. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti karya tulis ini dengan judul **“Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor”**.

Perbedaan dari judul yang diteliti dengan tinjauan pustaka di atas terletak pada pokok bahasan maupun objek yang akan diteliti, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada karya tulis ini adalah metode Deskriptif Kualitatif. Menurut David Williams (1995) dalam buku Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data menggunakan latar dan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴ Menurut Mantra (2004) metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mengembangkan data deskriptif dengan kata-kata ataupun lisan dan perilaku dari seseorang yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.5.

dapat diamati.⁵ Sementara itu, metode deskripsi merupakan penelitian yang tidak menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau produksi.⁶

Dengan menggunakan metode ini, penulis mencoba menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian secara jelas dan terperinci serta memperoleh data terkait penghimpunan dan penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh LPI Dompot Dhuafa Bogor untuk dioptimalkan pada program pendidikan Etos ID.

2. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa yang beralamatkan Jl. Raya Parung No.KM, Kec. Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310.

Dan berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam bahwa Proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 pada setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baik negeri maupun swasta sepenuhnya dalam jaringan (*online*). Waktu penelitian ini berlangsung mulai bulan April 2022 hingga Juli 2022 secara *online*

⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), h. 24.

maupun *offline*.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah Supervisor Resources Mobilization (Remo) LPI Dompot Dhuafa Bogor, Supervisor Etos ID dan salah satu penerima manfaat Etos ID yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini. Sementara, untuk objek penelitian ini adalah strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat dalam mengoptimalkan program pendidikan Etos ID yang dilakukan oleh LPI Dompot Dhuafa Bogor.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian dapat menjelaskan kevalidan suatu penelitian. Karena data merupakan keterangan suatu hal atau fakta, dan jika diolah maka akan menghasilkan suatu informasi.⁷

Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau

⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 145.

tempat objek penelitian baik perorangan, kelompok atau organisasi.⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informasi yang disampaikan oleh pihak yang berwenang di Lembaga Pengembangan Insani (LPI) Dompet Dhuafa maupun mitra kerja terkait.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik, Majalah SWARA CINTA, Majalah LPI, Website, Jurnal, Buku dan sumber lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi suatu langkah yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan:

1) Observasi atau Pengamatan

Nasution berpendapat bahwa observasi ialah dasar pengetahuan dikarenakan dengan cara tersebut dapat melibatkan kita dalam proses mengidentifikasi.

⁸ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 145.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), hlm. 93.

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat kejadian yang terjadi serta mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam kejadian tersebut.¹⁰

Ada dua model observasi yang biasa dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Model pertama yaitu observasi secara langsung dengan ikut terlibat dalam peristiwa yang sedang dijadikan objek observasi. Model kedua yaitu observasi non partisipan, yakni pembimbing berada diluar objek atau peran yang sedang diidentifikasi, bisa dari jarak dekat ataupun jauh, yang berarti pihak observasi hanya mengamati dan mencatat fakta atau kejadian yang tampak sebagaimana layaknya orang yang sedang mengamati sesuatu.¹¹

Pada penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu proses observasi dengan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa dan hanya melakukan pengamatan sebagai perolehan data yang valid.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 375.

¹¹ E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI, 1983), h. 62.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi. Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan ide yang merumuskan kedalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur.¹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semistruktur, yakni wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan tidak menutup kemungkinan akan terdapat pertanyaan baru untuk memperoleh informasi lebih akurat. Tujuan dari wawancara semistruktur ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subjek-subjek atau informan yang telah ditetapkan yaitu Supervisor Resources Mobilization (Remo) LPI Dompot Dhuafa Bogor dan Supervisor Etos ID serta salah satu penerima manfaat Etos ID.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 384.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen seperti data-data, arsip-arsip dan gambar-gambar atau dari bentuk lainnya.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan arsip atau data-data yang berhubungan dengan LPI Dompot Dhuafa.

6. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara ataupun catatan lapangan yang disusun secara sistematis dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan pola dengan memilih yang penting dan akan dipelajari dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan data kemudian dianalisa untuk memaparkan makna dari data tersebut sehingga menemukan kesimpulan dan fokus permasalahan.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Akbar Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 57.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 82.

7. Teknik Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada Keputusan Rektor tentang “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” No. 507 tahun 2017.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis akan membahas penelitian ini menjadi VI bab dengan setiap bab terdiri dari sub bab. Bab-bab tersebut secara keseluruhan saling berkaitan satu sama lain, diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerangkan secara garis besar mengenai pembahasan tentang semua yang sudah dilakukan, adapun isi dalam bab ini adalah latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang

landasan teori dari variabel- variabel yang mendukung terlaksananya penelitian. Dalam bab ini juga terdiri dari beberapa hal, diantaranya adalah teori strategi, penghimpunan dana, penyaluran dana, zakat, optimalisasi dan pendidikan serta pembahasan mengenai lembaga kemanusiaan berazaskan nilai keislaman.

BAB III

GAMBARAN UMUM LPI DOMPET DHUAFA

Dalam bab ini akan dipaparkan terhadap gambaran umum tentang sejarah, profil, visi, misi, struktur organisasi dan program-program LPI Dompot Dhuafa.

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentas.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai hasil penelitian mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada program pendidikan Etos ID oleh LPI Dompot Dhuafa Bogor.

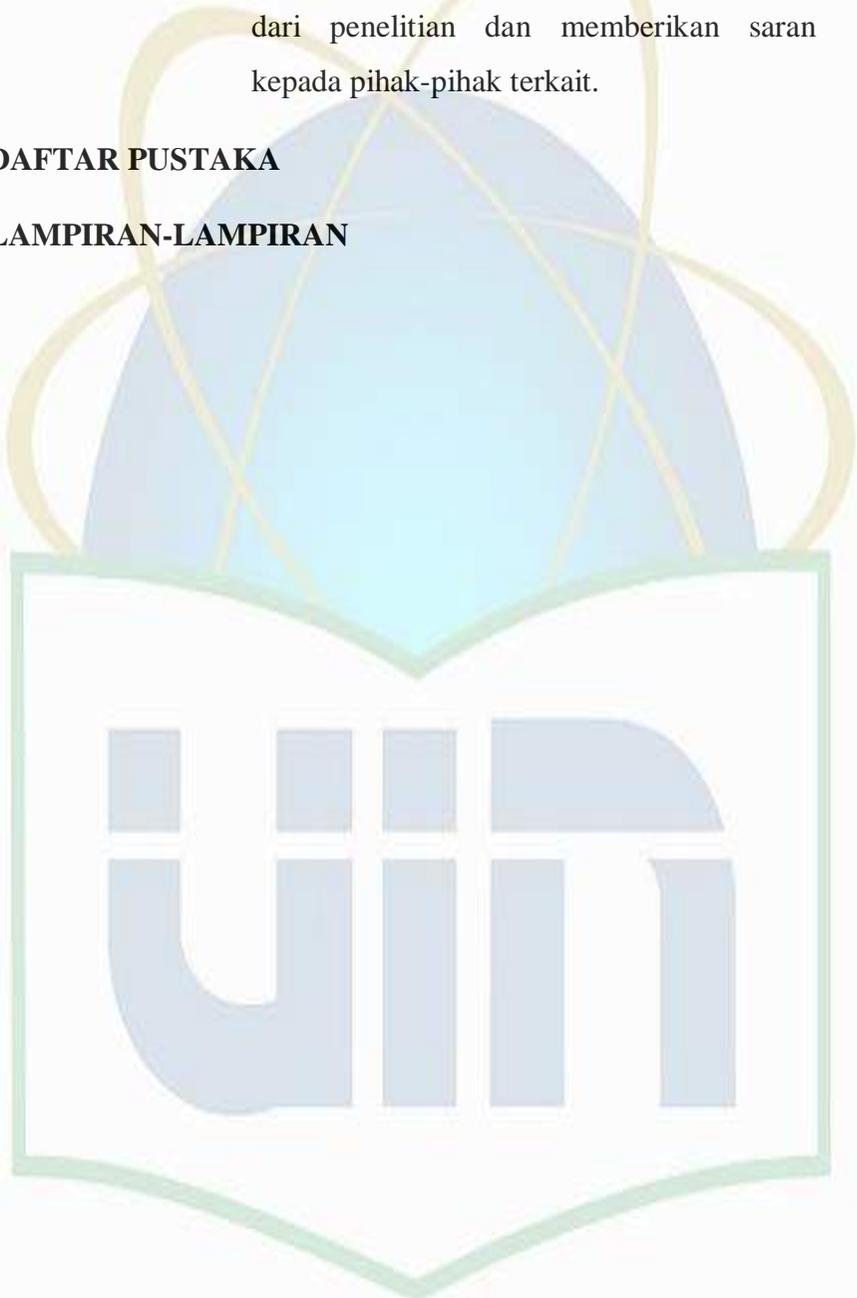
BAB VI

PENUTUP

Pada bab terakhir, berisi kesimpulan dan saran. Bab ini akan menjabarkan pertanyaan dari penelitian dan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Pada awalnya strategi digunakan dalam dunia militer, untuk memenangkan suatu peperangan.¹⁵ Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti jenderal. Maka dari itu strategi memiliki arti “seni dan jenderal”. Kata ini merupakan bagian utama dari manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi merupakan perancangan misi perusahaan serta sasaran organisasi dengan berfokus pada faktor eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi bertujuan untuk memastikan implementasinya tepat sasaran secara efektif dan efisien, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹⁶

Strategi secara etimologi ialah metode untuk mengatur atau merencanakan, sedangkan secara terminologi merupakan ilmu merencanakan atau mengarahkan sesuatu.¹⁷

¹⁵ Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Cet. Ke-1

¹⁶ Ticoalu dan Agus Dharma, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Cet. II, (Jakarta: Erlangga, 1997) h. 18

¹⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), h. 1463.

Strategi adalah tindakan yang mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, minimal lima tahun. Oleh karena itu sifat dari strategi berorientasi ke masa depan. Penyusun strategi (*strategist*) adalah orang-orang yang paling bertanggung jawab atas kesuksesan atau kegagalan organisasi.

A Strategy is the pattern or plan that integrates an organization's major goals, and action sequences into a cohesive whole. A well formulated strategy helps to marshal and allocate and organization resources into a unique and viable posture based on it's relative internal completencies and shortcomings, anticipated changes in the environment and contingent moves by intelligent opponents (Strategi adalah rencana yang terstruktur dari tujuan, kebijakan dan pelaksanaan kegiatan yang dapat membantu mengalokasikan sumber daya organisasi secara baik dan tahan lama berdasarkan keunggulan dan kelemahan, serta antipasi perubahan).¹⁸

¹⁸ Mintzberg Henry dkk, *Strategy Process*, Prentice Hall Int'l, Collegiate Ed, (New Jersey, 1992), h. 5

Adapun ayat al-qur'an yang membahas mengenai strategi yakni di dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi :¹⁹

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَارْتَقِبْوا يَوْمَ تَأْتِي سَمَوَاتٌ مَّغْمُومَةً
وَتَأْتِي السَّمَاءُ مَطَّالِمًا فَتُصَوَّرْنَ كِطَابًا لِّمَن يَشَاءُ اللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasyr: 18).

Ayat di atas menjelaskan bahwa strategi merupakan penyusunan suatu metode jangka panjang agar tujuan dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dikarenakan strategi merupakan bagian terpenting dari manajemen untuk mencapai suatu tujuan serta visi misi organisasi.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi merupakan tindakan untuk membuat sebuah rencana dari hasil identifikasi masalah untuk dirumuskan dan dianalisis guna menghasilkan suatu rancangan pola yang sistematis dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁹ Departem Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2015), h.73

Dalam pelaksanaannya, terdapat proses strategi yang terbagi menjadi tiga tahapan :

a. Perumusan Strategi

Dalam perumusan strategi terdapat pengembangan tujuan yang menjadi sasaran untuk direalisasikan, kemudian perlunya mengenali peluang dan ancaman eksternal untuk mengantisipasi terjadinya gangguan yang mengakibatkan perusakan pada tubuh perusahaan, menetapkan suatu objektivitas yang tepat, menghasilkan strategi alternative untuk memberikan inovasi yang dapat bersaing, serta memilih strategi untuk dilaksanakan untuk mengembangkan jaringan.²⁰

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi ialah merancang struktur organisasi yang efektif guna memberikan profit perusahaan, pengembangan budaya untuk memperkenalkan keunikan perusahaan, menyiapkan anggaran yang tepat guna, mengubah arah secara cepat dan tepat, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang diterima dari masyarakat.²¹

²⁰ Fred R. David, *Managemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 15

²¹ Fred R. David, *Managemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 5

c. Evaluasi Strategi

Tiga macam aktivitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu:²²

- 1) Meninjau faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) memerlukan tindakan yang harus dilakukan.
- 2) Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan realita yang terjadi).
- 3) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana.

2. Strategi Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana atau fundraising ialah kegiatan menggalang dana zakat, infak, dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik serta membiayai program dan kegiatan operasional sebuah lembaga.

Dalam pelaksanaan kegiatan fundraising, banyak metode yang dapat dilakukan yaitu secara direct fundraising (langsung) yakni metode yang menggunakan cara dengan melibatkan partisipasi donatur secara langsung dengan proses interaktif, contohnya adalah

²² Fred R. David, *Managemn Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 104

mempromosikan langsung kepada pihak-pihak yang akan menjadi sasaran dengan membuat presentasi langsung ke lapangan. Adapun metode indirect fundraising (tidak langsung) adalah suatu metode dengan cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung, contohnya ialah periklanan, mediasi para tokoh dan brosur.

Penelitian yang dilakukan oleh Aishath Muneeza berhasil menemukan dan mengidentifikasi strategi fundraising di lembaga zakat dengan beberapa metode yakni: pertama strategi fundraising, sebagai kebutuhan untuk meningkatkan tata kelola organisasi yang baik dalam memberikan pemasukan dana; kedua strategi fundraising sebagai penguatan kelembagaan untuk meningkatkan solidaritas tim; dan ketiga strategi fundraising memanfaatkan peluang dan tantangan di era digital dengan mengubah teknologi penggalangan dana digital sehingga memberikan inovasi baru.²³

Menurut Ashley V. Whillans strategi fundarising yang efektif ialah menggunakan DIME atau Donation Impact, Motivation dan Effort. Dengan strategi ini tujuan organisasi nirlaba akan tercapai dikarenakan pendekatan

²³ Aishath Muneeza, “*The Potential of Application of Technology-Based Innovations for Zakat Administration in India*”, INCEIF Malaysia, Vol. 12 No. 1 (2019).

ini tidak hanya berfokus pada donasi tetapi dampak dari donasi yang diberikan oleh donatur.²⁴

3. Strategi Penyaluran Dana

Penyaluran dana adalah transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada pengguna manfaat ataupun konsumen yang tidak bertentangan dengan syariah islam.²⁵

Sedangkan penyaluran adalah persamaan kata dari distribusi. Secara bahasa, distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti penyaluran dan pembagian, atau pengiriman barang dan jasa dari produsen kepada pemakai atau konsumen.²⁶

Adapun penyaluran dapat dikelola sehingga berdaya guna untuk memberikan hasil yang lebih baik. Dengan demikian terdapat *pendayagunaan* yang berasal dari kata “guna” yang berarti bermanfaat. Pengertian *pendayagunaan* sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat, pengusaha (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.²⁷

²⁴ Ashley V. Whillans, “*A Breaif Introduction to The Science of Fundraising*”. Departement of Psychology the University of British Columbia. (2016)

²⁵ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 94

²⁶ Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 128

²⁷ Farhan Amymie, “*Optimalisasi Pendistribusian dan*

Dalam penyaluran dana terdapat strategi untuk mengoptimalkan pendaayagunaannya mengikuti perkembangan saat ini. Berikut bentuk-bentuk inovasi strategi pendaayagunaan yang dikategorikan dalam empat bentuk, yaitu sebagai berikut:²⁸

- 1) Pendaayagunaan yang bersifat –konsumtif tradisional“, yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik untuk digunakan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada asnaf untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat *maal* yang diberikan kepada para korban bencana alam.
- 2) Pendaayagunaan yang bersifat –konsumtif kreatif, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti alat-alat bantu sekolah atau penunjang beasiswa.
- 3) Pendaayagunaan yang bersifat –produktif tradisional“, dimana zakat diberikan dalam bentuk barang- barang yang produktif yang dapat menghasilkan seperti kambing, sapi, alat cukur, dan lain sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk seperti ini menciptakan suatu usaha

Pendaayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)”, Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), Vol. 17 No. 1 (2017).

²⁸ Arief Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h.153.

membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidupnya bagi fakir miskin.

- 4) Pendayagunaan yang bersifat -produktif kreatif”, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk permodalan untuk membangun proyek sosial atau menambah modal usaha untuk pedagang pedagang kecil dan lain-lain.

B. Zakat

Dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari zaka yang berarti tumbuh, bersih, baik dan berkah.²⁹ Menurut istilah fikih berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya”.³⁰

Menurut Asy-Syaukani, zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada golongan orang yang berhak menerima dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara’ untuk mentasharufkan kepadanya.³¹

Menurut Ahmad Rofiq, zakat adalah ibadah dan kewajiban sosial bagi para aghniya’ (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dan rentang

²⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 1988), h.34.

³⁰ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 1988), h.34.

³¹ Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 5

waktu setahun (haul) yang bertujuan untuk pemeratakan keadilan ekonomi. Menurut Umar bin al-khathab, zakat disyariatkan untuk merubah mereka yang semula mustahik (penerima) zakat menjadi muzakki (pemberi zakat).³²

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa zakat ialah menyisihkan sebagian harta yang telah mencapai nishabnya guna disalurkan kepada yang berhak menerima demi mewujudkan pemerataan dan perkembangan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik.

C. Program Pendidikan Etos ID

1. Program LPI Dompot Dhuafa³³

Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD) adalah organ dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa yang memiliki kefokuskan mengelola program-program pendidikan berkualitas. Pengembangan pendidikan yang dilakukan LPI DD berbasis dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) serta dana sosial lainnya yang halal. Dana tersebut berasal dari berbagai pihak, baik dari individu, kelompok, institusi, maupun perusahaan.

³² Ahmad Rofiq, *Fiqh Kontekastual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 259

³³ <https://pendidikandd.org/tentang-kami/>. Bekasi, 19 Desember 2021. Pukul 23:57.

Sebagai lembaga yang berkhidmat pada peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, LPI DD berusaha memberikan kontribusi terbaik terhadap simpul terlemah bangsa, yaitu masyarakat marginal. Program pengembangan pendidikan terbaik dihadirkan guna mendayagunakan potensi-potensi yang dimiliki. Bersama-sama, bergandeng tangan dengan para pegiat dan pemerhati pendidikan, LPI DD tak pernah berhenti bergerak dan terus berbuat demi majunya pendidikan di bumi pertiwi.

2. Program Etos ID³⁴

ETOS ID merupakan program untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kapasitas dan pengembangan kapasitas anak muda (mahasiswa) sebagai penggerak pembangunan daerah.

Etos ID bertujuan untuk mewujudkan SDM strategis daerah yang berintegritas, profesional dan transformatif sebagai upaya mendukung percepatan pembangunan daerah.

Etos-ID mengambil peranan untuk menumbuhkan profil kontributif dalam diri para penerima manfaatnya. Kontribusi yang dilaksanakan oleh penerima manfaatnya menjadi nilai tersendiri bagi Dompot Dhuafa dalam membangun masyarakat.

³⁴ <https://pendidikandd.org/program/sekolah-kepemimpinan-bangsa/etos-id>. Bekasi, 19 Desember 2021. Pukul 23:57.

BAB III
GAMBARAN UMUM
LEMBAGA PENGEMBANGAN INSANI (LPI)
DOMPET DHUAFA

Gambar 3.1
Logo LPI Dompot Dhuafa



Sumber : Website LPI Dompot Dhuafa

A. Profil LPI Dompot Dhuafa³⁵

1. Sejarah

Pada Januari 2003, embrio Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD) terbentuk dengan pemberian Etos ID bagi 69 mahasiswa di 11 kampus favourite, yaitu; UI, IPB, ITB, Unpad, Undip, UGM,

³⁵ <https://pendidikandd.org/tentang-kami>. Bekasi, 2 Februari 2022.
Pukul 13:07.

Unibraw, ITS, Unair, Unand, dan Unhas.

LPI DD terlahir dan diresmikan pada 4 Juli 2004. Saat itu LPI DD memiliki tiga program utama. Pertama, makmal pendidikan. Pada tahun tersebut program ini telah memberikan pelatihan kepada 530 guru. Kedua, SMART Ekselensia Indonesia. Program ini merupakan sekolah menengah (SMP-SMA) berasrama, bebas biaya, dan akseleratif. Pada tahun tersebut SMART mulai menerima siswa angkatan pertama sebanyak 35 orang. Ketiga, Etos ID. Program ini telah memberikan manfaat kepada 107 mahasiswa di 11 kampus dan seluruhnya diberi fasilitas tinggal di asrama.

Pada tahun 2005, LPI DD mendapatkan amanah untuk mengelola program tambahan, yaitu; institute kemandirian. Program ini didirikan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada 432 orang usia produktif yang belum memiliki pekerjaan. Selain itu, LPI DD juga terjun langsung pada program pemulihan pasca-tsunami Aceh (26 Desember 2004). Melalui programnya, makmal pendidikan, LPI DD menginisiasi beberapa program pemulihan tersebut, yaitu; (1) Sekolah Ceria Dompot Dhuafa sebagai sarana trauma healing bagi anak-anak usia SD, (2) Sinergi dengan GAP Inc dan Pemkot Balikpapan, LPI DD membangun dan mendampingi SMAN 1 Lhoong Aceh Besar, dan (3) Memabangun sarana baru Dayah Babul Ilmi Kiran di Kabupaten Pidie

dengan sinergi bersama Hope 4 Our Children.

Pada tahun 2006, bencana besar kembali menerpa tanah air. Kali ini Yogyakarta diguncang gempa dahsyat pada 27 Mei 2006. LPI DD melalui Makmal Pendidikan kembali menginisiasi 2 program pascagempa, yaitu; (1) Sekolah Ceria Dompot Dhuafa dan (2) Bersinergi dengan Dompot Dhuafa, Exxon Mobil, BP Foundation, LPI DD melakukan pembangunan dan pendampingan 2 tahun untuk 3 sekolah: SDN Pacar (Sewon, Bantul) serta MI Giriloyo 1 dan 2 (Imogiri, Bantul). Pada tanggal 22 Agustus 2006, dengan sinergi wakaf tanah masyarakat di Desa Mansamat, Kecamatan Tinangkung Selatan, Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah, LPI DD mendirikan SMA Pertama Mansamat. Operasional sekolah ini dibiayai dengan wakaf Gerakan Lima Pohon Cokelat (Gelicok). Sekarang sekolah ini bernama SMAN 1 Mansamat.

Pada tahun 2007, Etos ID bekerja sama dengan PT. Arutmin Indonesia. Program yang diberikan bertajuk Beasiswa Etos-Arutmin. Penerima manfaat program kemitraan pertama Etos ID ini adalah sebanyak 70 mahasiswa. Selain Etos ID, pada tahun ini Makmal Pendidikan juga menjalin kemitraan. Bersinergi dengan BAMUS BNI, Makmal mengadakan pelatihan Manajemen Tanggap Bencana di Kupang, Lampung, Sukabumi, dan TFT untuk para pendidik di Bogor.

Pada Januari 2008, Etos ID kembali bersinergi dengan donator eksternal. Kali ini Esia Hidayah berkomitmen untuk membiayai program Etos ID selama tiga tahun, yaitu 2008-2011. Pada tahun tersebut LPI DD dengan dana mandiri karyawan resmi mendirikan PAUD Pengembangan Insani untuk warga sekitar Desa Jampang (Lokasi Kantor LPI DD). Sementara Makmal Pendidikan pada tahun ini membangun dan mendampingi (selama 3 tahun) SDN 8 Langkahan (d/h SDN 07 Langkahan) yang terletak di Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara. Pembangunan SD ini merupakan relokasi pascabanjir di Aceh.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Indonesia berdaya melalui model pendidikan berkualitas.

b. Misi

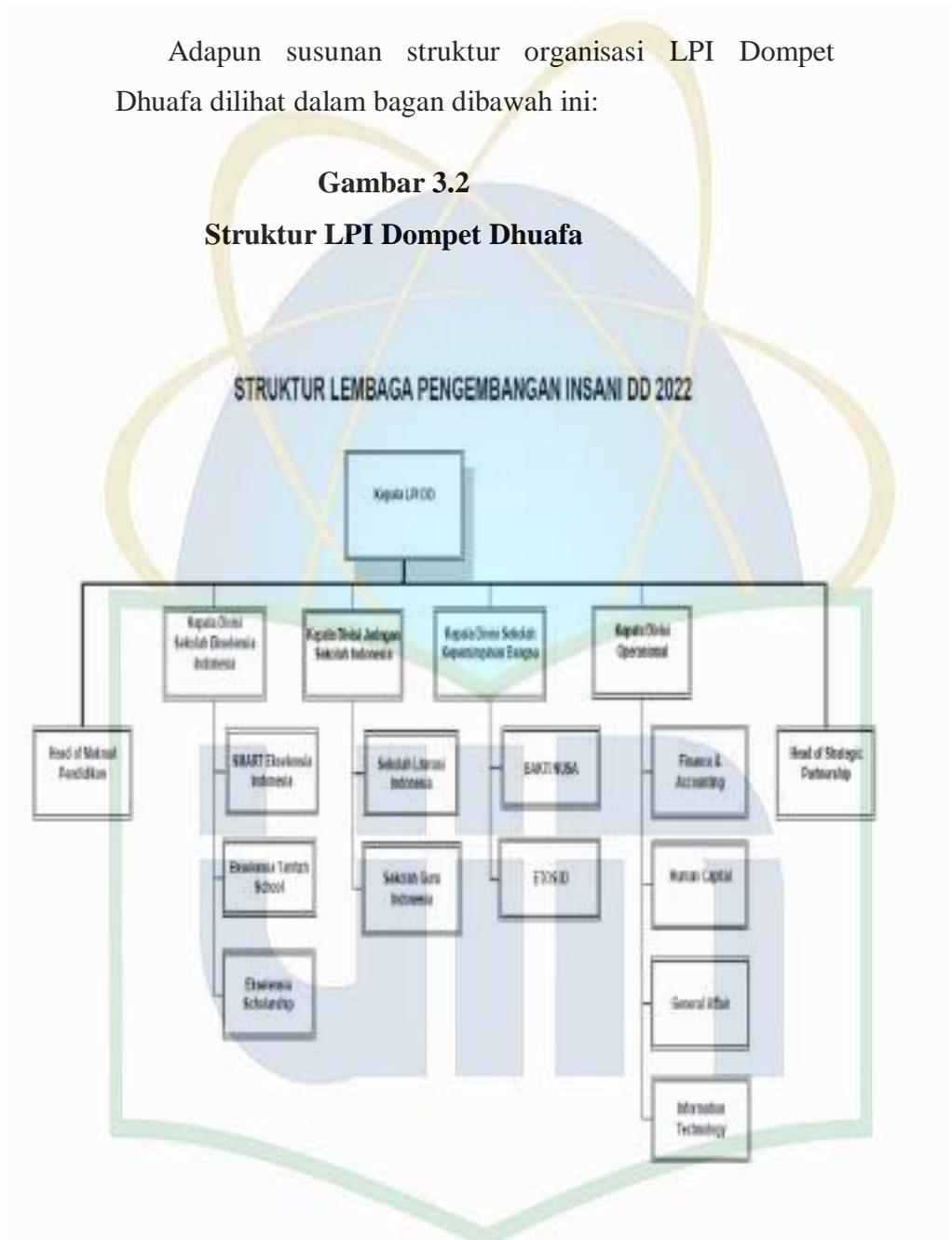
Terwujudnya Indonesia berdaya melalui model pendidikan berkualitas.

- a. Menjadikan model pendidikan berkualitas
- b. Melahirkan SDM unggul dan strategis
- c. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik
- d. Membangun dan mengoptimalkan jaringan strategis

3. Struktur Organisasi

Adapun susunan struktur organisasi LPI Dompot Dhuafa dilihat dalam bagan dibawah ini:

Gambar 3.2
Struktur LPI Dompot Dhuafa



Sumber : Arsip LPI Dompot Dhuafa

B. Program-Program LPI Dompot Dhuafa³⁶

1. Sekolah Kepemimpinan Bangsa

a. BAKTI NUSA

BAKTI NUSA merupakan singkatan dari Beasiswa Aktivistis Nusantara. Sesuai namanya, program ini adalah pengembangan kepemimpinan bagi para aktivis mahasiswa. Tujuan besar yang ingin dicapai adalah untuk membentuk pemimpin berintegritas, cendekia, Transformatif, dan melayani masyarakat, demi terwujudnya Indonesia Berdaya.

Para penerima manfaat BAKTI NUSA akan mendapatkan seperangkat pembinaan. Perangkat pembinaan sendiri adalah sarana pembinaan yang digunakan oleh manajemen BAKTI NUSA untuk mencapai kurikulum kepemimpinan yang telah dirumuskan. Perangkat pembinaan ini terdiri atas tiga domain, yaitu domain nasional, wilayah, dan personal.

Skema program :

1) Input

- a) Aktivistis mahasiswa sesuai kriteria
- b) Kurikulum dan perangkat program

³⁶ <https://pendidikandd.org/program/sekolah-kepemimpinan-bangsa/etos-id>. Bekasi, 19 Desember 2021. Pukul 23:57.

- c) Sarana dan prasarana
- d) Sumber daya
- 2) Proses
 - a) Seleksi nasional
 - b) Program pengembangan kepemimpinan
 - c) Pengelolaan jaringan kepemimpinan nasional
- 3) Output
 - a) Tokoh berpengaruh
 - b) Pemimpin dengan profil integritas, cendekia, transformative dan melayani
- 4) Outcome
 - a) Adanya proses dan regenerasi kepemimpinan kampus
 - b) Kolaborasi pembentukan desa pemberdayaan
 - c) Terwujudnya Indonesia berdaya

b. Etos ID

ETOS ID merupakan program untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kapasitas dan pengembangan kapasitas anak muda (mahasiswa) sebagai penggerak pembangunan daerah.

Etos ID bertujuan untuk mewujudkan SDM strategis daerah yang berintegritas, profesional dan transformatif sebagai upaya mendukung percepatan pembangunan daerah.

Etos-ID mengambil peranan untuk menumbuhkan profil kontributif dalam diri para penerima manfaatnya. Kontribusi yang dilaksanakan oleh penerima manfaatnya menjadi nilai tersendiri bagi Dompot Dhuafa dalam membangun masyarakat.

2. Sekolah Ekselensia Indonesia

a. Ekselensia Tahfizh School

Ekselensia Tahfizh School (eTahfizh) merupakan program investasi SDM yang berfokus pada tahfizh-*plus (Islamic studies & leadership)*. Diperuntukkan bagi anak-anak pilihan lulusan SMP/MTS/ sederajat yang memiliki kemampuan akademik tinggi namun memiliki keterbatasan finansial.

Sekolah non-formal yang memadukan kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan modern ini berdiri pada 2018. Visi besar eTahfizh yakni “Melahirkan hafiz Qur’an pemimpin peradaban”. Pencapaian visi tersebut diupayakan lewat program-program pembinaan terpadu di kampus eTahfizh, di Kawasan Zona Madina, Jampang, Bogor.

b. Sekolah Literasi Indonesia

Sekolah Literasi Indonesia (SLI) adalah program yang berfokus pada pengembangan budaya literasi di seluruh ekosistem pendidikan meliputi pendidikan formal, informal, dan non formal. SLI hadir sebagai ikhtiar dalam membangun dan meningkatkan kualitas manusia melalui literasi.

c. Sekolah Guru Indonesia

Sekolah Guru Indonesia (SGI) adalah organisasi pengkaderan kepemimpinan guru yang terlahir pada tahun 2009 yang merupakan bukti komitmen Dompot Dhuafa Pendidikan dalam program pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru. Kualitas guru adalah kunci perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan nasional.

3. SMART Ekselensia Indonesia

SMART Ekselensia Indonesia adalah sekolah menengah akselerasi, berasrama, dan bebas biaya. Siswa yang direkrut merupakan siswa terbaik yang memiliki tingkat intelektual tinggi namun terbatas secara ekonomi. Siswa-siswa SMART Ekselensia Indonesia diseleksi dengan tahapan seleksi yang ketat, diantaranya seleksi administrasi, tes akademik, psikotes, wawancara siswa dan orang tua serta home visit.

C. Program-Program Etos ID³⁷

1. Pembinaan

a. Wilayah (dikelola oleh fasilitator)

Bentuk Program : Training, kajian, kunjungan tokoh tertentu, bedah buku, sharing knowledge, ada petugasan menulis, dan sebagainya.

Keterangan : Diisi oleh senior di kampus

b. Regional

Bentuk Program : Workshop atau training

Keterangan : Diisi oleh tokoh terkenal ataupun infulencer

c. Nasional

Bentuk Program : Workshop atau training

Keterangan : Diisi oleh tokoh nasional yang ahli di bidangnya.

d. Community Of Interaset (Kelas Minat Bakat)

1) Tahun Pertama dan Kedua

Bentuk Program : Coi Da'i, kepenulisan, karya tulis ilmiah, fotografi, desain

³⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

grafis, dan kelompok lainnya.

2) Tahun Ketiga

Bentuk Program : Social Project

Keterangan : Ialah cara untuk melatih para etoser dalam mengasah kepekaan sosial agar menjadi SDM pembangunan daerah dengan mengembangkan critical thinking dan aspek social impact.

3) Tahun Keempat

- Bentuk Program : Carier Project

Keterangan : Terbagi menjadi tiga yakni; akademisi, profesional dan entrepreneur.

- Bentuk Program : Carier Coaching

Keterangan : Difasilitasi dengan coach atau mentor karir.

- Bentuk Program : Meet The Expert

Keterangan : Fasilitas bagi mereka yang

ingin berkonsultasi mengenai karir yang mungkin tidak bisa dikonsultasikan dengan mentornya.

- Bentuk Program : Magang

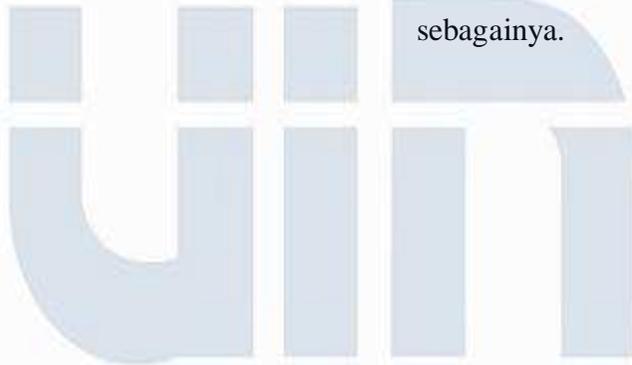
Keterangan : Soft Skill

2. Event Tahunan

Bentuk Program : Webinar

3. Support Prestasi

Bentuk Program : Perlombaan, delegasi, cetak buku, dan sebagainya.



BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Penghimpunan Dana LPI Dompot Dhuafa

Sebagai lembaga filantropi yang berafiliasi pada program pendidikan dengan mendayagunakan zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF), LPI DD sudah semestinya memiliki strategi dalam meningkatkan minat masyarakat agar ikut serta menjadi bagian dari agen kebaikan membangun moral dan pendidikan anak bangsa melalui pengalokasian dana ZISWAF. Meskipun tak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar dana didapatkan dari ZIS Dompot Dhuafa Pusat, akan tetapi LPI DD memiliki inovasi metode fundraising tersendiri agar pesan mengenai ZISWAF tersampaikan dengan baik ke masyarakat. LPI DD membagi metode penghimpunan menjadi dua, yakni secara langsung (direct fundraising) maupun tidak langsung (indirect fundraising).

Adapun metode penghimpunan secara langsung (offline) dilakukan dengan canvassing kepada alumni-alumni penerima manfaat (Etos ID, SMART Ekselensia, dan sebagainya) yang sudah memiliki posisi di perusahaan-perusahaan CSR untuk bekerja sama dengan LPI DD ataupun melakukan canvassing secara langsung ke

perusahaan CSR via karyawan dengan target perminggu.³⁸

Sedangkan metode digital (online) yang digunakan LPI DD diantaranya ialah :³⁹

a. Aksi Kebaikan

Penghimpunan digital LPI DD berfokus pada kanal crowdfunding. Laman aksikebaikan.com merupakan kanal penghimpunan online milik LPI DD yang sudah berjalan sejak Agustus 2019. Meski masih belum optimal, penghimpunan lewat aksikebaikan.com tidak bisa dibilang buruk. Terbukti sampai Desember 2021 sudah lebih dari 400 juta rupiah donasi dari masyarakat yang didapatkan. Sampai Desember 2021 pula, sudah ada 31 program pendidikan LPI DD yang naik ke kanal tersebut.

Selain laman aksikebaikan.com, LPI DD juga berusaha memudahkan para donatur dalam memberikan ziswaf-nya untuk pendidikan di Indonesia. Tim Remo pun membuat QRIS sebagai gerbang pembayaran terintegrasi yang bisa diakses lewat macam-macam dompet elektronik (e-wallet) dan mobile banking. QRIS ini memudahkan para donatur dalam bertransaksi dan yang terpenting tidak ada potongan biaya administrasi

³⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Pandu Satrio, Supervisor Resources Mobilization (Remo), pada 06 April 2022 pukul 09.16 WIB.

³⁹ https://pendidikandd.org/public-expose/?_page=10. Bekasi, 06 April 2021. Pukul 23:57.

apa pun.

b. Co-branding LPI DD

Co-branding LPI DD ialah konsep kemitraan yang dihadirkan untuk mengajak para pelaku usaha menyematkan nilai sosial dalam aktivitas bisnisnya. Kampanye kreatif ini memungkinkan LPI DD untuk melakukan penghimpunan donasi bersama pelaku usaha. Bukan nominal yang ditekankan pada kerjasama ini. Bahkan, dalam berjalannya co-branding ada skema kolaborasi yang menyisihkan nominal “hanya” sebesar Rp100,00 dari setiap transaksi. Hal tersebut dilakukan agar para pengusaha tidak merasa terbebani untuk menyematkan nilai usaha sosial dalam usaha mereka.

c. Co-event

Co-event adalah konsep kampanye kreatif LPI DD dalam mengadakan kegiatan daring/luring berbayar dengan tema-tema menarik. Dengan kerjasama ini, event dijalankan bersama mitra akan dibantu tersebar lewat media sosial dan jejaring pendidikan LPI DD. Sebagai bentuk kontrapretasi, hasil pendaftaran peserta akan didonasikan untuk program pendidikan LPI DD.

d. Content Squad

Content Squad adalah proses pencarian talenta untuk terlibat dalam pembuatan video pendek berkonten edukatif yang akan diunggah di media sosial LPI DD. Program ini mengajak penerima manfaat, alumni program, dan karyawan LPI DD, serta EduFluencer untuk terlibat dalam konten-konten edukatif milik lembaga.

e. EduFluencer

EduFluencer ini berubungan erat dengan influencer, sebagaimana namanya yang terdiri dari unsur education+influencer. Kampanye kreatif yang satu ini dirancang untuk mengajak para influencer terlibat dalam program pendidikan LPI DD. Jadi EduFluencer akan mendukung kampanye program pendidikan LPI DD dengan menyebarkan poster kampanye atau pembuatan video singkat di media sosial pribadi mereka.

Selain beberapa metode tersebut, LPI DD menggunakan merchant pada kanal e-commerce di Shoppey dan Buka Lapak, via loket.com, dan The Paypal untuk orang luar negeri agar donasi dengan mata uang dollar dapat diekspor di Indonesia. Metode lainnya ialah dengan menggunakan cost funding dengan pemasangan campaign LPI DD di amal soleh, kita bisa, dan sebagainya.

Adapun rekening yang digunakan sebagai salah satu sarana penghimpunan dana ialah :

Bank : Bank Syariah Indonesia

No. Rekening : 2881288126

Atas Nama : Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Tercatat pada tahun 2021 LPI DD mengelola dana sebesar Rp 33.500.000.000,- dengan total dana sebesar Rp 19.800.000.000,- yang bersumber dari ZIS Pusat dan Rp 13.700.000.000,- yang bersumber dari CSR, swasta maupun perorangan. Adapun realisasi pencapaian hasil fundrising dua hingga tiga tahun terakhir dengan target Rp 3.000.000.000,- dan Rp 1.000.000.000,- Natura, pada tahun 2021 tercapai Rp 2.700.000.000,- Cash dan Rp 130.000.000,- Natura sedangkan pada bulan Januari hingga April 2022 tercapai sebesar Rp 2.500.000.000,- Cash dan Rp 120.000.000,- Natura.⁴⁰

B. Penyaluran Dana pada Program Pendidikan Etos ID

Dalam pelaksanaan penyaluran, Tim Etos ID menyeleksi calon penerima manfaat (etoser) yang berhak mendapatkan beasiswa dengan melalui berbagai proses seleksi yakni :⁴¹

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Pandu Satrio, Supervisor Resources Mobilization (Remo), pada 06 April 2022 pukul 09.16 WIB.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

1. Seleksi Berkas

Tahap pertama yakni seleksi setiap berkas yang masuk dengan penginputan secara formulasi di website dengan memetakan tingkat finansialnya sehingga untuk golongan sejahtera akan digugurkan di tahap ini.

2. Wawancara

Pada tahap ini calon penerima manfaat yang telah lulus seleksi berkas akan ditanya lebih dalam mengenai karakter, pengetahuan agama, kemampuan mengaji, visi-misi dan cita-cita mereka. Selain itu, diadakan penugasan untuk mempresentasikan life mapping mereka.

3. Home Visit

Bagi calon penerima manfaat yang telah lulus seleksi wawancara akan didatangi secara langsung (silaturahmi) ke rumahnya untuk memperkuat mengenai karakter di lingkungan tempat tinggalnya serta memvalidasi kondisi finansial mereka.

4. Finalisasi

Setelah lulus seleksi berkas, wawancara dan home visit maka tahap terakhir adalah finalisasi dengan penandatanganan akad sebagai tanda keabsahan menjadi penerima manfaat.

Adapun kriteria calon penerima manfaat haruslah dari golongan asnaf fakir miskin dan memiliki daya saing dalam hal prestasi, level organisasi ataupun talent untuk mengembangkan iklim kompetitif serta memiliki kepribadian yang islami.

Banyaknya jumlah penerima manfaat dari tahun ke tahun memiliki nilai tersendiri dalam optimalisasi dana zakat yang disalurkan untuk kepentingan pendidikan bagi para asnaf yang berdampak pada perubahan persebaran wilayah program.

Tabel 4.1⁴²

Jumlah Penerima Manfaat Etos ID 2019-2021

Tahun	Jumlah Penerima Manfaat
2019	527
2020	265
2021	89

Etos ID memiliki sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang aktivitas belajar para etoser dalam mengembangkan kemampuan intelektual, finansial maupun sosial impact di masyarakat. Adapun sarana dan prasarana tersebut ialah :⁴³

⁴² Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

a. Sarana

- 4) Asrama selama 2 tahun yang bertujuan untuk membina karakter dan kebiasaan positif, menciptakan iklim kompetitif dan pembinaan yang diprogram oleh cabang di setiap wilayah.
- 5) Aset-aset asrama berupa proyektor, buku islami. Akan tetapi ketika masa pandemi fasilitas berupa asrama beserta aset-asetnya tidak diadakan mengingat kurikulum pendidikan nasional berubah menjadi pembelajaran jarak jauh.

b. Prasarana

Bentuk fasilitas ini berupa program pembinaan, misalnya dengan pemberian reward berupa study tour ke luar negeri bagi Top 5 Etozer. Akan tetapi ketika pandemic maka reward yang diberikan berupa learning wallet dengan uang untuk peningkatan kapasitas diri sebesar 7 juta untuk ke Pare.

Bentuk penyaluran dari program pendidikan selama 4 tahun berupa uang saku, UKT, support prestasi, aset maupun agenda-agenda pembinaan. Berikut ini pembagian presentase dari dana yang digunakan :

Tabel 4.2⁴⁴

Bentuk Pendistribusian Dana Etos ID

Bentuk Pendistribusian	Nominal	Bagian Dana
UKT/etoser	Sesuai Golongan UKT	60%
Uang Saku/etoser	Rp 600.000,-	35%
Pembinaan/wilayah	Rp 1.000.000,-	5%

Penyaluran secara optimal tidak terlepas dari indikator yang telah ada yakni dana UKT dan pembinaan haruslah disalurkan melalui fasilitator wilayah agar penggunaan tidak bersifat konsumtif serta dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Adapun dana zakat yang dipakai dalam penyaluran manfaat program pendidikan Etos ID ialah sebagai berikut :

Tabel 4.3⁴⁵

Penyaluran Dana Zakat Etos ID Tahun 2019-2021

Tahun	Nominal
2019	Rp 6.019.121.498,-
2020	Rp 4.038.133.114,-
2021	Rp 4.290.320.051,-

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

Tabel 4.4

Grafik Penyaluran Dana Zakat Etos ID Tahun 2019-2021



Dari uraian tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dalam upaya penyaluran dana zakat yang terjadi pada Etos ID sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dimana dana sebesar Rp 4.038.133.144 menurun dari tahun 2019 dengan dana Rp 6.019.121.498. Adapun pada periode kedua masa pandemi terjadi peningkatan dalam penyaluran dana pada tahun 2021 dengan total dana sebesar Rp 4.290.320.051.

BAB V

**ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM
PENDIDIKAN ETOS ID DI LPI DOMPET DHUFAFA
BOGOR**

A. Strategi Penghimpunan Dana di LPI Dompot Dhuafa

Zakat semakin berkembang seiring berjalannya waktu dengan adanya permasalahan yang semakin kompleks seperti meluasnya tingkat kemiskinan sehingga mendorong berbagai instansi untuk melakukan penghimpunan dana sosial seperti zakat, infaq dan sedekah sehingga memberikan dampak sosial di masyarakat berupa peningkatan kesejahteraan.

Zakat memberikan kontribusi aktif dalam membantu perekonomian negara bahkan telah tercantum di dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyebutkan bahwa zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari Penghasilan Kena Pajak.

Oleh karena itu banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berdiri untuk turut serta menjadi perpanjangan tangan bagi masyarakat yang ingin menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yakni membayar zakat jika telah memenuhi nisab ataupun telah mencapai batas kemampuan berzakat. Maka dari itu setiap lembaga zakat pastinya memiliki strategi tersendiri dalam melakukan penghimpunan dana.

Salah satu lembaga yang berkontribusi aktif dalam pemberdayaan zakat ialah Dompot Dhuafa yang dimana sebagian besar dana ZIS telah disalurkan melalui Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD). Meskipun sebagian besar dana didapatkan dari ZIS Dompot Dhuafa Pusat, akan tetapi LPI DD juga memiliki strategi tersendiri dalam melakukan penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah.

Dalam pelaksanaannya, LPI DD menggunakan beberapa metode dalam penghimpunan dana. Adapun untuk mempermudah aktivitas penghimpunan dana terdapat tiga bidang yang saling berkolaborasi yakni, resources mobilization yang menjadi koordinator penghimpunan dana dengan marketing communication yang bertugas memberikan insight menarik kepada donatur serta aliansi strategi yang menjadi penghubung dengan CSR.

Aplikasi dari metode yang berafiliasi kepada ketiga bidang tersebut ialah :

Pertama, penghimpunan secara offline dilakukan dengan canvasing kepada alumni-alumni penerima manfaat yang sudah memiliki posisi di perusahaan-perusahaan CSR untuk bekerja sama dengan LPI DD ataupun melakukan canvasing secara langsung ke perusahaan CSR via karyawan dengan target perminggu.⁴⁶

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Pandu Satrio, Supervisor Resources

Kedua, pengumpulan secara online yang terbagi menjadi lima metode yakni :

1. Laman aksikebaikan.com yang dimana memiliki potensi cukup memadai dalam pengumpulan dana. Selain itu, terdapat merchant pada kanal e-commerce di Shoppey dan Buka Lapak, via loket.com, dan The Paypal untuk orang luar negeri agar donasi dengan mata uang dollar dapat diekspor di Indonesia serta penggunaan cost funding dengan pemasangan campaign LPI DD di amal soleh, kita bisa, dan sebagainya.
2. Co-branding LPI DD ialah konsep kemitraan yang dihadirkan untuk mengajak para pelaku usaha (UMKM) menyematkan nilai sosial dalam aktivitas bisnisnya. dalam berjalannya co-branding ada skema kolaborasi yang menyisihkan nominal “hanya” sebesar Rp100,00 dari setiap transaksi. Hal ini dilakukan agar pelaku usaha tidak merasa terbebani dalam menyematkan nilai social di dalam usaha mereka.
3. Co-event adalah konsep kampanye kreatif LPI DD dalam mengadakan kegiatan daring/luring berbayar dengan tema-tema menarik. Dengan kerjasama ini, event dijalankan bersama mitra akan dibantu tersebar

lewat media sosial dan jejaring pendidikan LPI DD sehingga sebagian hasil dari donasi disalurkan kepada program pendidikan di LPI DD.

4. Content Squad adalah proses pencarian talenta untuk terlibat dalam pembuatan video pendek berkonten edukatif yang akan diunggah di media sosial LPI DD. Tujuannya ialah untuk menarik minat masyarakat dalam memperkenalkan LPI DD melalui konten-konten edukatif yang memberikan hikmah tersendiri di kehidupan sehari-hari.
5. EduFluencer ini berubungan erat dengan influencer, sebagaimana namanya yang terdiri dari unsur education+influencer. Kampanye kreatif yang satu ini dirancang untuk mengajak para influencer terlibat dalam program pendidikan LPI DD. Salah satu influencer yang turut serta dalam kampanye aktif di LPI DD ialah M. Atiatul Muqtadir.

Strategi yang digunakan oleh LPI DD dalam melakukan penghimpunan dana sudah sangat optimal dengan serangkaian metode yang bervariasi. Akan tetapi terjadi penurunan dalam penghimpunan dana dikarenakan transisi masa pandemi pada periode pertama yang memberikan dampak cukup besar bagi negara maupun swasta termasuk banyaknya perusahaan yang mengencangkan ikat pinggang untuk bekerjasama sehingga penanaman dana pada LPI DD berkurang. Inilah yang

menjadi salah satu faktor penghambat dalam melakukan penghimpunan dana. Selain itu, jumlah tim yang kurang memadai menjadi hambatan tersendiri sehingga tim harus mengeluarkan effort lebih besar untuk bekerja lebih optimal dalam segala aspek penghimpunan baik digital marketing, mengurus donatur, CSR, dan sebagainya.⁴⁷

Meskipun terjadi hambatan, hasil kerja keras dari kekompakan tim menjadi faktor yang sangat mendukung berjalannya penghimpunan dana. Kondisi tim yang sehat sangat penting untuk menunjang peningkatan kualitas program penghimpunan maupun kuantitas dana yang diperoleh. Terlihat dari periode kedua masa pandemi pada April 2022 terjadi peningkatan dana yang cukup signifikan sehingga mengalami siklus perkembangan dari tahun sebelumnya.

B. Strategi Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan Etos ID

Hasil dari penelitian dan wawancara kepada narasumber baik Supervisor dan alumni etoser serta berdasarkan data yang ada selama melakukan observasi, peneliti berpendapat bahwa program pendidikan Etos ID di LPI DD memiliki manajemen yang profesional serta memberikan sosial impact, baik kepada penerima manfaat maupun masyarakat luas.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Pandu Satrio, Supervisor Resources Mobilization (Remo), pada 06 April 2022 pukul 09.16 WIB.

Hal ini tidak terlepas dari strategi penyaluran dana zakat yang efektif dan efisien. Dana zakat yang disalurkan bukan hanya untuk digunakan secara konsumtif akan tetapi diberdayakan ataupun didayagunakan sehingga menjadi suatu bentuk manfaat agar memberikan outcome perkembangan kualitas moral dan pendidikan anak bangsa melalui proses pendidikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yakni :⁴⁸

1. Tahapan Exploration

Pada tahap pertama (tahun pertama) penerima manfaat (etoser) diarahkan untuk mengeksplorasi kecenderungan minat bakat, diawali dengan psikotes dan talents mapping dengan mengundang beberapa praktisi untuk mengukur mindset dan bidang keahlian.

2. Tahap Expend

Pada tahap kedua (tahun kedua) kapasitas dari etoser sudah berada pada tahap perkembangan dalam pencapaian prestasi dan kapasitas untuk membangun jaringan yang lebih luas dengan pertemuan etoser se-nasional sehingga terciptanya iklim yang kompetitif.

3. Tahap Experience

Pada tahap ketiga (tahun ketiga) etoser diarahkan untuk memiliki pengalaman atau keterampilan (magang) dan mengelola social project yang berdampak

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Supervisor, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

pada masyarakat.

4. Tahap Expertise

Pada tahap keempat (tahun keempat) etoser diminta untuk memiliki keunggulan spesifik atau komparatif. Ini adalah tahap terakhir dari proses pendidikan di Etos ID yang ditandai dengan uji akhir dengan penilaian Standar Kelulusan Minimum (SKM) untuk dinyatakan lulus atau tidaknya kemudian barulah diadakan wisuda sebagai lepas juang etoser.

Adapun kurikulum yang menjadi tolak ukur tercapainya outcome program Etos ID disebut dengan “Pemuda Inspiratif” yang merupakan singkatan dari :⁴⁹

1. Integritas ialah pembentukan karakter dan akhlak islami serta value yang dimiliki sebagai seorang muslim dan negarawan. Variable yang diukur adalah adab berupa kata-kata yang sopan, penampilan yang menutup aurat, tidak pacaran, ibadahnya yang baik, dan sebagainya.
2. Profesional ialah perkembangan soft skill yang dibutuhkan pada abad-21. Variable yang diukur adalah aspek managerial berupa kemampuan mengelola SDM, kemandirian finansial, komunikasi (public speaking atau komunikasi intrapersonal), karya dan keunggulan spesifik.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Supervisor, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

3. Transformatif ialah kontribusi aktif di masyarakat sehingga memberikan dampak sosial (social impact) yang cukup signifikan. Variable yang diukur adalah social project yang dikelola oleh etoser yang bertujuan dalam membangun kesadaran sosial untuk berkontribusi di masyarakat serta membangun pemikiran yang cakap dalam menemukan solusi dari setiap tantangan di wilayah masing-masing.

Berkaitan dengan penyaluran dana zakat untuk golongan pra-sejahtera telah disampaikan dalam wawancara pribadi oleh Pak Imam Hamidi selaku Supervisor Etos ID :

“Dikarenakan dana yang dipakai dalam program Etos ID bersumber dari dana zakat maka penerima manfaat haruslah dari golongan asnaf, maka secara fasilitas disamaratakan kepada semua penerima manfaat. Adapun dana yang bersumber selain dari dana zakat digunakan untuk keperluan umum”.⁵⁰

Program-program di Etos ID memiliki nilai kualifikasi yang cukup tinggi untuk menunjang tercapainya indeks kurikulum yang berkesinambungan dengan proses pendidikan selama empat tahun. Berbagai mitra menjadi pendukung dalam proses pendidikan tersebut seperti, Cakap, Leaders English, kemudian untuk karir bekerjasama dengan Scoters,

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

dan KTG bekerjasama dengan edutech dan lulusnegeri.com.

Oleh karena itu, Etos ID menyeleksi calon penerima manfaat melalui proses yang panjang sehingga memberikan peningkatan terhadap kualitas etoser dari mustahik menjadi muzakki dengan tingkat keberhasilan mendekati 100% lulusan etoser mandiri secara finansial. Selain itu, prestasi gemilang dimiliki oleh etoser seperti pada tahun 2021 tercatat 146 etoser memiliki prestasi level nasional, 20 etoser level internasional dan diantara mereka memiliki karya ataupun memiliki social project dengan cabang di kota-kota besar.⁵¹ Hasil dari program Etos ID juga membentuk SDM unggul yang memiliki posisi strategis di masyarakat baik dengan pangkat maupun saudagar yang menginvestasikan hartanya untuk kegiatan sosial.

Dalam perkembangannya penyaluran yang dilakukan oleh Etos ID dari tahun 2019-2021 memberikan kemajuan bagi kualitas anak bangsa terlihat dari outcome penerima manfaat. Meskipun terdapat penurunan di tahun 2020 dimana dana sebesar Rp 4.038.133.144 yang diperuntukkan kepada 265 orang menurun dari tahun 2019 dengan dana Rp 6.019.121.498 yang diperuntukkan kepada 527 orang.

Hal ini terjadi dikarenakan jumlah penerimaan dari ZIS Pusat berkurang akibat dampak transisi pada masa

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

pandemi yang menyebabkan menurunnya tingkat penghimpunan dana sehingga terjadi pengurangan kapasitas penyaluran dana di program pendidikan Etos ID . Selain itu, Dompot Dhuafa memutuskan untuk mengalokasikan sejumlah dana dalam nominal yang cukup besar untuk mengatasi pandemi sehingga sebagian dana program Etos ID dikurangi untuk dialokasikan kepada keperluan tersebut.⁵²

Adapun pada periode kedua masa pandemi terjadi peningkatan dalam penyaluran dana pada tahun 2021 yang dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 252.186.937 dengan total dana Rp 4.290.320.051,- yang diperuntukkan kepada 89 orang. Dana zakat paling banyak disalurkan untuk UKT melalui fasilitator agar pemakaiannya dapat bersifat produktif, kemudian uang saku Rp 600.000,- per etoser yang diberikan secara langsung setiap tanggal 10 dan nominal terkecil ialah uang pembinaan Rp 1.000.000,- per wilayah.

Faktor pendukung optimalisasi penyaluran dana zakat pada program pendidikan Etos ID adalah kerjasama yang baik dengan manajemen wilayah untuk mengelola dana sedangkan faktor Penghambatnya hanya terjadi pada persoalan teknis dikarenakan jumlah penerima manfaat yang sangat banyak dan uang saku harus disalurkan

⁵² Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

bersamaan setiap tanggal 10 terkadang ada kendala pada kliring bank serta beberapa etoser yang tidak memiliki rekening bank syariah maka harus dititipkan ke fasilitatornya terlebih dahulu.⁵³

Meskipun penyaluran dana mengalami siklus naik-turun dan hambatan secara teknis akan tetapi kualitas dalam kinerja meningkatkan kapabilitas anak bangsa dapat diapresiasi dikarenakan outcome yang terbilang berhasil dari berbagai aspek baik moralitas, akademik, prestasi, maupun kebermanfaatannya di masyarakat luas .

Keberhasilan Etos ID membentuk SDM yang memiliki value di masyarakat menjadi kesan tersendiri bagi alumni etoser dalam wawancara pribadi dengan Aulia Ramadhanti selaku etoser 2017 :

Senang banget, punya teman yang mimpinya tinggi dan saling support satu sama lain. Termotivasi untuk tidak menyerah, mendapatkan ilmu, lebih show up karena mendapatkan pembinaan public speaking. Termotivasi untuk mengikuti lomba-lomba sebagai sarana belajar dan improve memperbaiki diri untuk dunia akhirat”.⁵⁴

⁵³ Hasil Wawancara dengan Pak Imam Hamidi, Supervisor Etos ID, pada 13 April 2022 pukul 13.30 WIB.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Aulia Ramadhanti, Etoser 2017, pada 3 April 2022 pukul 08.30 WIB.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan diinterpretasikan dalam penelitian mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat di program Etos ID. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Penghimpunan LPI DD

LPI DD membuat rancangan strategi penghimpunan atau fundraising menjadi tiga bidang yang saling berkolaborasi yakni, Resources Mobilization (Remo), Marketing communication, dan Aliansi Strategi. Dalam prosesnya terjadi penurunan akibat transisi masa pandemi sehingga banyak perusahaan yang mengencangkan ikat pinggang serta mengharuskan LPI DD untuk melakukan inovasi baru dalam penghimpunan dana di masa pandemi.

Bentuk penghimpunan dana dari kolaborasi ketiga bidang tersebut berupa kerjasama dengan alumni yang menempati posisi strategis di perusahaan CSR, membuat konten kreatif dan dana digital seperti; aksikebaikan.com, content squad, edufluencer, co-event

dan co-branding.

2. Strategi Penyaluran Dana pada Program Etos ID

Pada dasarnya dana yang disalurkan dalam program Etos ID atau Etos ID merupakan dana zakat yang diperuntukkan bagi golongan asnaf sesuai dengan kualifikasi tertentu. Dana tersebut bukan hanya disalurkan untuk keperluan konsumtif, akan tetapi didayagunakan sehingga memiliki nilai produktif dalam pengembangan moral, skill dan wawasan para penerima manfaat (etoser).

Terlihat dari program-program yang dilaksanakan yang tentunya tidak terlepas dari asupan dana zakat sehingga memiliki nilai tersendiri dalam membentuk etoser yang memiliki value di masyarakat. Meskipun terjadi penurunan kuantitas dari penyaluran dana akibat pandemi, tidak menurunkan kualitas dari Etos ID dalam menyalurkan manfaat dengan kerjasama yang baik antar team.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Dalam optimalisasi penghimpunan LPI DD sudah dilaksanakan dengan baik meskipun harus mencari alternatif inovasi menghadapi perubahan siklus masa

2. pandemi. Namun sumber daya manusia yang digunakan terbilang masih kurang, maka sebaiknya untuk kedepannya dapat melakukan perekrutan pegawai baru sehingga dapat menjalankan tugas dengan lebih optimal mengingat aktivitas mulai kembali normal seperti sebelum masa pandemi.
3. Perlunya sosialisasi yang lebih luas mengenai perkembangan program-program pendidikan di LPI DD seperti konten kreatif berdurasi singkat di media sosial agar masyarakat semakin tertarik untuk menjadi donatur dalam mengembangkan pendidikan anak bangsa.
4. Perlu adanya transparansi data etoser yang sudah lulus dari Etos ID, untuk mengetahui tingkat keberhasilan Etos ID yang lebih akurat dalam melatih serta membina para penerima manfaat. Agar kita dapat menganalisa potensi yang dihasilkan dari program pendidikan Etos ID.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departem Agama RI. (2015). *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra.

Buku

Ash-Shiddiqy, Teuku Muhammad Hasby. (2009). *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

Idri. (2016). *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Komarudin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mufraini, Arief. (2006). *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenada Media Group.

Muhammad. (2000). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Poerwandari, E. Kristi. (1983). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI.

Qardawi, Yusuf. (1998). *Hukum Zakat*. Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa.

Rahmat, Jalaludin. (2002). *Metode Penelitian Komunikasi*

- Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Rofiq, Ahmad. (2004). *Fiqh Kontekastual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Suryabrata, Sumadi. (1987). *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ticoalu dan Agus Dharma. (1997). *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Usman, Husaini dan Purnomo Akbar Setiady. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jurnal

- Amymie, Farhan. (2017). Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, Volume, Nomer 1.

Muneeza, Aishath. (2019). The Potential of Application of Technology-Based Innovations for Zakat Administration in India, *Volume 12, Nomer 1*.

Whillans, Ashley V. (2016). A Breaif Introduction to The Science of Fundraising. Departement of Psychology the University of British Columbia.

Website

Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa. Tentang Kami. Dinduh pada 2 Februari 2022, dari <https://pendidikandd.org/tentang-kami>

Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa. Sekolah Kepemimpinan Bangsa. Dinduh pada 19 Desember 2021, dari <https://pendidikandd.org/program/sekolah-kepemimpinan-bangsa/etos-id>

Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa. Sekolah Kepemimpinan Bangsa. Dinduh pada 06 April 2021, dari https://pendidikandd.org/public-expose/?_page=10

Lestari, Ni Kadek Debi., & Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. (2021). Nasib Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi. Dinduh pada 17 Juni 2021, dari <https://www.kompasiana.com/image/nikadekdebilestari/60b398f3d541df4c9927a3f4/nasib-perekonomian->

[indonesia-di-tengah-pandemi](#)

Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). 3 Potensi Dampak Sosial Negatif Pandemi COVID-19 Bagi Peserta Didik yang Harus Diwaspadai. Dinduh pada 16 September 2021, dari <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/3-potensi-dampak-sosial-negatif-pandemi-covid-19-bagi-peserta-didik-yang-harus-diwaspadai>



LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Website : www.fdkom.uinjkt.ac.id

Telp/Fax: (02-21) 7432725 / 74703580
Email : fdkom@uinjkt.ac.id

Nomor : B-03578E/F.5/PP0.09/09/2021

Lampiran : -

Hal : **Bimbingan Skripsi**
Kepada Yth.

Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Assalamualaikum, Wr Wb

Bersama ini kami sampaikan outline dan naskah proposal Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai berikut,

Nama	: MEGA FEBRIANI
NIM	: 11170530000070
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Semester	: 9 (Sembilan)
Telp	: 0895326801592
Judul Skripsi	: Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat dalam Optimalisasi Program Pendidikan Beastudi Etos di LPI Dompot Dhuafa Bogor

mohon kesediaannya untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsinya selama 6 bulan dari tanggal 23 September 2021 s.d. 23 Maret 2022

Demikian atas kerjasamanya dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Jakarta, 22 September 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Napsiyah, S.Ag, BSW, MSW.
NIP. 497401012001122003

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Website : www.fdkom.uinik.ac.id

Telp/Fax: (02-21) 7432728 / 74703580
Email : fdkom@uinik.ac.id

Nomor : B-02261E/F.5/PP0.09/03/2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian (Skripsi)**

Kepada Yth.

Manager Etos ID dan Kepala Bidang Keuangan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa

Jalan Raya Parung No.KM, Kemang, Kec. Kemang, Kab. Bogor, Jawa Barat

di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerangkan bahwa

Nama : Mega Febriani
NIM : 11170530000070
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
No Telp : 0895326801592

Adalah benar yang bersangkutan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan penelitian/mencari data dalam rangka penulisan Skripsi "*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat dalam Optimalisasi Program Pendidikan Beastudi Etos di LPI Dompot Dhuafa Bogor*".

Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr dapat menerima yang bersangkutan untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud

Demikian atas kerjasamanya dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 16 Maret 2022

a.n. Dekan

Devi Dekan Bidang Akademik



Siti Napsiyah, S.Ag, BSW, MSW.

NIP. 197401012001122003

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



BERITA ACARA PENYELESAIAN RISET EKSTERNAL

Nomor : 005/LPIDD-MP/BA/2022

Pada hari ini Kamis, 14 Juli 2022 riset dengan judul "Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan ETOS ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor" masuk pada kategori Riset Eksternal dengan peneliti bernama Mega Febrina (1117053000070) dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah jurusan Manajemen Dakwah dinyatakan selesai ~~tidak dilanjutkan~~.

Temuan Riset/~~Alasan Riset Tidak Dilanjutkan~~ :

1. Dompot Dhuafa (DD) merupakan salah satu lembaga yang berkontribusi aktif dalam pemberdayaan zakat. Salah satu organ yang menerima penyaluran zakat dari DD adalah Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD) yang bergerak di bidang pendidikan.
2. LPI DD juga memiliki strategi tersendiri dalam melakukan penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah.
3. Ada tiga bagian dari aktivitas penghimpunan dana LPI DD, di antaranya Remo (Resources Mobilization), Marketing Communication, dan Aliansi Strategis yang memiliki perannya masing-masing.
4. LPI DD menggunakan beberapa metode dalam penghimpunan dana yang secara keseluruhan bisa dibagi menjadi penghimpunan offline dan penghimpunan online.
5. Hasil dari penelitian dan wawancara kepada narasumber didapat kesimpulan bahwa bahwa program pendidikan Etos ID di LPI DD memiliki manajemen yang profesional serta memberikan sosial impact, baik kepada penerima manfaat maupun masyarakat luas.
6. Hal ini tidak terlepas dari strategi penyaluran dana zakat yang efektif dan efisien. Dana zakat yang disalurkan bukan hanya untuk digunakan secara konsumtif akan tetapi diberdayakan ataupun didayagunakan sehingga menjadi suatu bentuk manfaat agar memberikan outcome perkembangan kualitas moral dan pendidikan anak bangsa melalui program-program yang telah ada dengan proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan agar calon penerima manfaat (Etoser) ialah orang-orang dari golongan pra-sejahtera dan memiliki potensi untuk berkembang dan bersaing di ranah nasional maupun internasional.
7. Etos ID menyeleksi calon penerima manfaat melalui proses yang panjang sehingga memberikan peningkatan terhadap kualitas Etoser dari mustahik menjadi muzakki dengan tingkat keberhasilan mendekati 100% lulusan etoser mandiri secara finansial. Selain itu, prestasi gemilang dimiliki oleh Etoser seperti pada tahun 2021 tercatat 146 etoser memiliki prestasi level nasional, 20 etoser level internasional dan diantara mereka memiliki karya ataupun memiliki social project dengan cabang di kota-kota besar Hasil dari program Etos ID juga membentuk SDM unggul yang memiliki posisi strategis di masyarakat baik dengan pangkat maupun sandagar yang menginvestasikan hartanya untuk kegiatan sosial.

Dibuat*,	Diketahui*,	Dijetujui*,
Nur Fajriati N	Imam Hamidi	Pedri Haryadi

Nota:
* Surat yang tidak perlu
*) Dibuat : Ats D
*) Diketahui : Supervisor Etos ID
*) Diterima : Koordinator DKO

Dokumentasi Program Pendidikan Etos ID



Pedoman dan Hasil Wawancara

A. Data Wawancara

1. Nama : Pandu Satrio
2. Jabatan : Supervisor Resources Mobilization (REMO)
3. Hari, Tanggal : Rabu, 06 April 2022
4. Waktu : 09.16 – 10.00 WIB
5. Tempat : Aplikasi Zoom Meeting

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Assalamu'alaykum. Perkenalkan mas, saya dengan Mega Febriani mahasiswi UIN Jakarta. Saya bermaksud mewawancarai mas terkait skripsi saya yang berjudul "Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat dalam Optimalisasi Program Pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor". Untuk mempersingkat waktu saya akan memulai wawancaranya. Pertama, darimana sajakah sumber dana zakat LPI DD berasal?

Jawab : Secara umum, Departemen Finance dan Accounting LPI DD pada tahun ini mengelola dana sebesar 33,5 M. Dana tersebut terdiri dari ZIS 19,8 M dan 13,7 M bersumber dari dana CSR, swasta dan perorangan. Dana ini kebanyakan berasal dari Resources Mobilization (REMO) Pusat. Namun, kami juga memiliki ranah untuk menggalang dana, contohnya di situs aksikebaikan.com, kami juga menerima zakat dari

alumni. Kami tidak boleh menyalurkan zakat secara langsung seperti lembaga zakat lainnya oleh karena itu kami hanya menerima saja dari alumni-alumni program ataupun masyarakat yang sudah percaya untuk selanjutnya diserahkan ke DD Pusat, jadi memang alurnya seperti itu, kecuali CSR (dari pemerintah, perusahaan-perusahaan) meskipun bukan zakat akan tetapi pendapatan kreatif seperti collaboration branding dengan UMKM, para UMKM menyematkan nilai bisnisnya dalam proses transaksi, ada juga co-event berkolaborasi dengan stack holder yang mereka ingin diekspos dalam media kami sehingga ada sedikit hasilnya yang didonasikan ke kami.

2. Bagaimana strategi atau metode yang diterapkan pada LPI DD dalam penghimpunan dana zakat untuk meningkatkan kepercayaan para muzakki?

Jawab : Ada tiga unit bidang yang saling berkolaborasi yakni; Marketing communication, Supervisor Resources Mobilization (Remo) dan aliansi strategi. Remo sendiri ialah pusatnya pencarian dana dengan offline maupun online. Offline dengan canvasing kepada alumni-alumni PM (Etos, Smart, dan lain-lain) yang sudah punya posisi di perusahaan-perusahaan tertentu utk menggunakan LPI DD di perusahaan-perusahaan CSR atau canvasing ke perusahaan CSR langsung via karyawan.

Biasanya setiap pekan harus ketemu dengan perusahaan-perusahaan. Namun pandemic ini kami banyak beralih ke strategi online, di 2021 kemarin masih optimalkan aksikebaikan.com, edufluencer, co-branding, co-event, yang terbaru kami memiliki content squad dengan membuat konten-konten yang kreatif akan lebih mudah disenangi netizen Indonesia yang diselingi oleh donasi-donasi, program LPI, kami juga berkolaborasi dengan influencer-influencer. Kami juga menggunakan merchant utk memudahkan para milenial. Kami membuka kanal e-commers di Shoppey dan Buka Lapak untuk pilihan berdonasi. Kemudian ada via loket.com disana ada pilihan untuk berdonasi dan kami juga membuat the paypal untuk orang luar negeri menggunakan dollar agar mereka dapat berdonasi melalui dollarnya. Di cot funding kami juga memasang campaign di amal soleh, kita bisa.

Bidang lainnya seperti Marketing Comunication (Marcom) tidak konsen di bidang pencarian dana hanya saja saling berkolaborasi, salah satunya content squad dimana setiap konten ada yang sifatnya sedekah, ngasih insight, dst. Bidang aliansi strategis berafiliasi memanfaatkan alumni atau komunitas yang memiliki posisi strategis.

3. Siapa sajakah mitra yang bekerjasama dengan LPI DD dalam kegiatan penghimpunan dana zakat?

Jawab : Ada beberapa mitra. Co-Branding 29 mitra, Co-Event 5 mitra, Content Squad 31 PM, Influencer dan sisanya bersifat CSR seperti Pertamina.

4. Bagaimana realisasi pencapaian hasil fundraising dari target yang ditentukan?

Jawab : Target 2 sampai 3 tahun terakhir 3 M cash dan 1 M Natura. Pada tahun 2021 tercapai 2,7 M cash dan 130 juta Natura. Pada April 2022 tercapai 2,5 M cash dan 120 juta Natura. Siklus ini menandakan perkembangan yang terjadi.

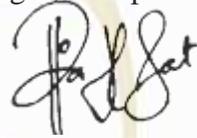
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan penghimpunan dana tersebut?

Jawab : Faktor pendukung adalah kondisi tim yang sehat. Sedangkan faktor penghambat adalah efek pandemic yang membuat perusahaan mengencangkan ikat pinggang, jumlah tim yang kurang memadai.

6. Apa dampak dari penghimpunan dana tersebut terhadap program-program di LPI DD?

Jawab : Menambah semangat para Penerima Manfaat (PM), mensupport finance dari lembaga dan menambah semangat kepada tim program.

Bogor, 06 April 2022



Pandu Satrio

Supervisor REMO



**Hasil Dokumentasi Wawancara
Dengan Supervisor Resources Mobilization**



Pedoman dan Hasil Wawancara

A. Data Wawancara

1. Nama : Imam Hamidi
2. Jabatan : Supervisor Etos ID
3. Hari, Tanggal : Rabu, 13 April 2022
4. Waktu : 13.30 – 14.30 WIB
5. Tempat : Kantor LPI Dompot Dhuafa

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Assalamu'alaykum. Perkenalkan mas, saya dengan Mega Febriani mahasiswi UIN Jakarta. Saya bermaksud mewawancarai mas terkait skripsi saya yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat dalam Optimalisasi Program Pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor”. Untuk mempersingkat waktu saya akan memulai wawancaranya. Pertama, apa yang melatarbelakangi berdirinya Etos ID?

Jawab : Sebelum menjadi Etos ID nama program ini adalah Beastudi Etos, yang dimana latar belakangnya untuk mengentaskan kemiskinan. Kemudian ketika bertransformasi menjadi Etos ID memiliki misi tambahan untuk membentuk etoser menjadi SDM strategis pada pembangunan daerah, ini yang membuat mengapa program kita bergeser, jika Beatsudi Etos ada Pulau Jawa, tapi Etos ID semua

kampus berada diluar Pulau Jawa karena misinya pembanguna daerah.

2. Apa saja program yang ada di Etos ID?

Jawab : Pertama, program pembinaan terbagi menjadi beberapa kategori, yang pertama pembinaan berbasis ruang lingkup, wilayah, regional, nasional. Kalo wilayah ini dikelola oleh fasilitator program dengan bentuk training, kajian, kunjungan ke tokoh tertentu, bedah buku, sharing knowledge, penugasan menulis, baca buku, dan lain-lain, pembicaraanya dapat senior di kampus, dan sebagainya. Pembinaan regional terbagi menjadi lima regional yang berbeda. Nah regional memiliki pembinaan yang sifatnya workshop atau training akan tetapi dengan narasumber yang lebih tinggi atau tokoh-tokoh yang sudah terkenal atau influencer dan kemudian tokoh nasional.

Jika nasional pembicaraanya pasti tokoh nasional yang pasti ahli di bidangnya dan disesuaikan dengan temanya. Kedua, community Of Interest adalah kelas minat bakat yang diperuntukkan untuk teman-teman etoser tahun pertama semester satu dan dua akan langsung masuk ke kelas minat dan bakat, mereka semua akan dikembangkan potensi minat dan bakatnya sesuai dengan kecenderungan yang mereka miliki disitu terbagi menjadi tujuh kelompok

diantaranya Coi Da'i yang memang berminat menjadi da'i dan da'iyah, kepenulisan, karya tulis ilmiah, fotografi, desain grafis, dan kelompok lainnya.

Adapun social project adalah cara untuk melakukan laboratorium untuk melatih para etoser unruk mengasah kepekaan mereka kepada social jadi mereka memang dituntut untuk menjadi SDM pembangun daerah maka pelatihannya adalah membuat social project itu, nah project social ini secara karya dibuat langsung oleh etoser sehingga mengembangkan mereka secara critical thinking kemudian aspek social impact yang mereka berikan kepada masyarakat, social project sudah mulai dilakukan ketika masuk ke tahun ke tiga program.

Di tahun ke empat mereka akan masuk kepada program carier project. Ada empat item, yang pertama ada webinar atau training yang temanya memang dibutuhkan dan karir mereka dipetakan dalam tiga klasifikasi ada akademisi, professional, dan entrepreneur. Ke-dua, ada carier coaching jadi mereka difasilitasi dengan coach atau mentor karir untuk bisa mengasah kembali karir yang disusun oleh mereka, kemudian yang ke-3 meet the expert, ini adalah fasilitas bagi mereka yang ingin berkonsultasi mengenai karir yang mungkin tidak bisa

dikonsultasikan dengan mentornya, biasanya mereka adalah seorang expert yang sudah berhasil dan sukses di bidang tertentu dan yang terakhir ada magang ini arahnya bukan ke disiplin bidang keilmuan mereka di kampus tapi ke arah yang sifatnya soft skill.

Selain itu, ada event tahunan yang biasanya dibuat untuk mengasah kemampuan mereka. Kemudian ada support prestasi bentuk support dana dimana mereka ingin ikut ajang perlombaan, delegasi, dan sebagainya kemudian diberikan support dana untuk kegiatan tersebut, atau ketika mereka memiliki buku dan ingin mencetaknya, maka akan disupport dana.

3. Berapa jumlah penerima manfaat tiga tahun terakhir 2019-2021?

Jawab : Pada tahun 2019 ada 527 orang, tahun 2020 265 orang dan 2021 89 orang.

4. Adakah mitra yang bekerjasama dalam penyaluran dana di Etos ID?

Jawab : Mitra kegiatan pembinaan ada mitra yang namanya Cakap, Leaders English, untuk karir ada namanya scoters, kemudian ada program KTG yang memiliki mitra yaitu edutech, lulusnegeri.com.

5. Apa saja bentuk penyaluran yang dilakukan?

Jawab : Secara umum yang sifatnya dana segar yang diterima memang bentuknya hanya uang saku yaitu setiap bulan diberikan dana Rp 600.000,- ke rekening mereka langsung setiap tanggal 10, adapun yang bentuknya dana tapi tidak langsung seperti UKT melalui faslitastor baru diteruskan ke kampus, ada juga support prestasi langsung diberikan ke mereka namun metodenya harus mengajukan.

Selebihnya dana yang diberikan bentuknya berupa pembinaan karena pembinaan mengambil porsi dana yang besar seperti akomodasi narasumber kemudian sewa tempat tertentu di wilayah, konsumsi selama kegiatan ataupun pembelian buku yang digunakan untuk dibedah. Dana itu rutin dikirimkan ke wilayah masing-masing.

6. Bagaimana strategi penyaluran yang dilakukan Etos ID?

Jawab : Dikarenakan dana yang disalurkan pada program ini bersumber dari dana zakat maka yang menerima haruslah para asnaf. Dana ini dioptimalkan penyalurannya kepada golongan pra sejahtera kemudian diadakan seleksi untuk memilah SDM yang paling punya potensi untuk berkembang dan berprestasi.

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penyaluran di Etos?

Jawab : Faktor pendukung ialah adanya manajemen wilayah dalam hal distribusi dana yang dimana merekalah yang mengelola sehingga memudahkan dalam pemberian dana dalam bentuk pembinaan, dan sebagainya. Sedangkan faktor penghambatnya hanya soal masalah teknis yang biasanya karena jumlah penerima manfaatnya sangat banyak dan uang saku harus didistribusikan setiap tanggal 10, terkadang ada kendala di masalah kliring bank dan kendala lain ialah ketika etoser tidak memiliki rekening bank syariah maka dititipkan ke fasilitatornya.

8. Apa indikator dalam melakukan optimalisasi penyaluran?

Jawab : Upaya penyaluran yang kami lakukan ialah tidak selalu menyalurkan dana langsung ke penerima manfaat agar penggunaannya tidak bersifat konsumtif akan tetapi untuk dikembangkan lebih baik lagi.

9. Apakah hasil yang bapak lihat di Etos sesuai dengan target outcome program?

Jawab : Dalam hal kualitas penerima manfaat, dapat membuat mereka semangat dari mustahik menjadi

muzakki. Sebagian besar etoser yang awalnya dhuafa ketika masuk ke tahun ketiga dan keempat kondisi keluarganya jauh lebih baik dan hampir 100% lulusan etoser bekerja dikarenakan kurikulum tahun keempat mewajibkan mereka memiliki penghasilan di luar uang saku. Kemudian kualitas mereka dalam kompetensi skill pada tahun 2021 tercatat 146 etoser yang punya prestasi level nasional, 20 etoser level internasional dengan diantara mereka memiliki karya ataupun memiliki social project yang levelnya sudah nasional bahkan memiliki cabang di kota-kota besar.

10. Bagaimana pembagian dana zakat untuk setiap program di Etos?

Jawab : Dana paling besar digunakan untuk UKT dan uang saku, kemudian pembinaan.

11. Apa sajakah kriteria penerima manfaat Etos ID?

Jawab : 1. Sesuai dengan asnaf yakni fakir miskin, 2. Mereka yang paling banyak prestasi yang terbagi menjadi tiga kategori yakni kompetisi, level organisasi dan talent berdasarkan karya atau kemampuan yang dimiliki, 3. Akhlak islami seperti pemahaman terhadap islam, kemampuan membaca al-qur'an.

12. Bagaimana prosedur penerimaan di Etos ID?

Jawab : Proses seleksi terbagi menjadi tiga tahap; yang pertama seleksi berkas, dari semua berkas yang masuk di kliring dengan system seleksi, ketika menginput secara formulasi di website sudah dipetakan sehingga yang secara finansial sudah sangat sejahtera maka akan langsung digugurkan. Tahap kedua, seleksi wawancara untuk digali lebih dalam mengenai karakter, pengetahuan agama, kemampuan mengaji, visi-misi dan cita-cita mereka dan ada penugasan untuk mempresentasikan tentang life mapping mereka.

Tahap ketiga, home visit yakni datang langsung silaturahmi ke rumah-rumah mereka untuk lebih memperkuat tentang karakter dan sosoknya dan memvalidasi kondisi finansial mereka. Kemudian finalisasi, setelah dinyatakan layak maka akan ada tanda tangan akad sebagai tanda keabsahan menjadi penerima manfaat.

13. Bagaimana proses pendidikan di Etos ID?

Jawab : Tahun pertama disebut dengan tahapan exploration dengan mengeksplorasi kecenderungan minat bakat, potensi penerima manfaat yang diawali dengan psikotes dan setiap tahun ada talents mapping dengan mengundang beberapa praktisi yang bergerak

dibidang tersebut untuk mengukur secara langsung talents mapping yang dibuat untuk mengukur pengembangan diri penerima manfaat.

Tahun kedua disebut dengan tahap expend atau pengembangan artinya kapasitasnya sudah harus mulai berkembang dalam hal pencapaian prestasi, mengembangkan kapasitas mereka dalam hal membuat life mapping, pertemuan etoser sensasional dengan tujuan mengembangkan kapasitas, mengembangkan iklim kompetitif dan mengembangkan jaringan mereka. Tahap ketiga disebut dengan experience artinya semua soal pengalaman atau keterampilan (magang) dengan mengelola social project yang berdampak pada masyarakat. Tahap keempat expertise dimana meminta mereka untuk memiliki keunggulan spesifik atau komparatif dengan orang-orang yang tidak menerima beasiswa.

Setiap semester ada asesment dimana etoser memiliki IP dari Etos sehingga dalam setiap semester dievaluasi perkembangannya dan ada uji akhir untuk menguji standar kelulusan minimum/SKM (IP akademik terjaga, memiliki hafalan 1 juz, aktif organisasi memiliki jabatan strategis, memiliki capaian kompetisi, punya karya tulis, dan sebagainya sehingga memiliki project social) jika parameter

SKM tersebut tercapai maka dinyatakan lulus, akan tetapi jika tidak maka ini akan menjadi evaluasi meskipun tidak ada sanksi setelah itu barulah wisuda yang disebut lepas juang.

14. Apa saja sarana dan prasarana di Etos?

Jawab : Sarana → Pertama, asrama untuk membina karakter dan kebiasaan positif, menciptakan iklim kompetitif termasuk pembinaan wilayah. Kedua, aset-aset asrama seperti proyektor, buku islami, dan sebagainya. Ketika pandemic asrama beserta asetnya tidak diadakan dikarenakan kebijakan pembelajaran jarak jauh.

Prasarana → Fasilitas-fasilitas pembinaan program missal ada reward untuk top 5 etoser maka akan dibiayai untuk study tour ke luar negeri walaupun ketika pandemi tidak diadakan program tersebut akan tetapi diberikan learning wallet dengan uang sebagai peningkatan kapasitas diri sebesar 7 juta untuk ke Pare.

15. Bagaimana outcome program di Etos ID?

Jawab : Tergambar dari SKM, mengenai outcome bagaimana mereka menjadi SDM strategis daerah meskipun tidak harus menjadi kepala desa tetapi lainnya contohnya saja menjadi pengusaha dengan menitipkan uang ke komunitas social ataupun dengan

memberikan manfaat ke masyarakat melalui program-program tertentu.

Miniaturnya adalah project social dari etoser, ada beberapa yang melanjutkan project sosialnya sampai besar, akan tetapi ada yang mengganti project social lain dan yang terpenting ada social impact yang diberikan.

16. Bagaimana kurikulum dan kompetensi di Etos ID?

Jawab : Jika Etos ID disebut dengan Pemuda Kontributif “Pemimpin, Mandiri, Unggul, Disiplin, Akhlak Islami dan Kontributif”. Ketika bertransformasi menjadi Etos ID kurikulum berubah menjadi “Pemuda Inspiratif” yakni Integritas, Profesional, Transformatif.

Integritas yakni bagaimana kita membentuk mereka dalam hal karakter atau akhlak islami dengan value yang dimiliki sebagai seorang muslim dan seorang negarawan. Variable yang diukur adalah adab yang baik dengan kata-katanya yang tidak kasar, penampilan yang menutup aurat, tidak pacaran, ibadahnya, dan sebagainya.

Professional berbicara mengenai semua soft skill yang mereka butuhkan di abad-21 misalnya aspek managerial sejauh mana etoser memiliki kemampuan mengelola SDM, kemandirian

finansial, komunikasi (public speaking atau komunikasi intrapersonal dalam membangun kedekatan dengan orang lain), karya dan keunggulan spesifik.

Transformative berkaitan dengan dampak social etoser untuk masyarakat dan ini selalu berbicara mengenai social project yang dikelola etoser ketika membangun social awareness kesadaran untuk berkontribusi di masyarakat, serta metode untuk membangun etoser agar berani menerima tantangan untuk menyelesaikan masalah di wilayah mereka masing-masing.

17. Laporan keuangan penyaluran dana zakat pada program Etos ID 2019-2021?

Jawab : Pada tahun 2019 dana yang disalurkan sebesar Rp 6.019.121.498,-. Tahun 2020 sebesar Rp 4.038.133.114,-. Dan pada tahun 2021 sebesar Rp 4.290.320.051,-.

Bogor, 13 April 2022



Imam Hamidi

Supervisor Etos ID

**Hasil Dokumentasi Wawancara
Dengan Supervisor Etos ID**



Pedoman dan Hasil Wawancara

A. Data Wawancara

1. Nama : Aulia Ramadhanti
2. Jabatan : Etoser UIN Jakarta
3. Hari, Tanggal : Minggu, 03 April 2022
4. Waktu : 08.30 – 09.30 WIB
5. Tempat : Kediaman Aulia Ramadhanti

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Assalamu'alaykum. Perkenalkan kak, saya dengan Mega Febriani mahasiswi UIN Jakarta. Saya bermaksud mewawancarai kakak terkait skripsi saya yang berjudul "Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat dalam Optimalisasi Program Pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor". Untuk mempersingkat waktu saya akan memulai wawancaranya. Pertama, perkenalkan diri anda dan latar belakang dapat mengikuti program Etos ID?

Jawab : Perkenalkan nama saya Aulia Ramdhanti, asal sekolah dari SMAN 14 BEKASI, sekarang sedang kuliah di UIN Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Latar belakang dapat lulus dari Etos ID, waktu itu daftar Etos kemudian diterima melalui proses pemberkasan yang mengarah kepada ekonomi keluarga, psikotes dan seleksi wawancara.

Ketika proses psikotes ditanya berkaitan dengan personality. Seleksi wawancara mendalami kondisi keluarga, latar belakang, akademik dan prestasi serta kegiatan sosial sehingga pada akhirnya dapat lulus seleksi.

2. Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan selama menjadi etoser?

Jawab : Asrama dua tahun, melaksanakan KTG setiap tahunnya untuk mensosialisasikan beasiswa, mengikuti program desa produktif (pemberdayaan masyarakat) agar menjadi desa yang berkembang secara ekonomi, outputnya memperbaiki keadaan tersebut dengan membantu jualan atau dengan memberikan modal. Setiap hari jadwal ada megajar ngaji, sebulan sekali ada assessment. Terdapat pengelolaan TPA dan lainnya.

Jika di UIN kegiatan di asrama lebih islami seperti kegiatan salat subuh berjama'ah, al-ma'tsuratan, ngaji dan ada pembinaan (bahasa inggris, bahasa arab, fiqh wanita) dan setiap jum'at ngaji ke Darussunnah ataupun di Dompot Dhuafa Ciputat khusus etoser. Terdapat Monev (Monitoring dan Evaluasi) teknisnya ada tim pusat ke wilayah masing-masing, laporan selama persemester kegiatan di etos, pendidikan, target-target, prestasi, masalah-masalah yang ada di etoser dibicarakan kepada fasilitator.

3. Bagaimana metode pembelajaran di Etos ID?

Jawab : Terdapat pembinaan setiap bulan selama 4 tahun. Jika tidak hadir dengan alasan syar'i diganti tugas, materi pembinaan bertahap mengenai orientasi dan lebih ke karir, pembinaan pra-nikah, pengelolaan zakat, cara wakaf. Di pembinaan tersebut harus tau passionnya apakah profesional, akademisi, atau entrepreneur kemudian akan dikasih mentor.

Terdapat juga pembinaan leadership untuk dibentuk menjadi pemimpin masa depan, kemudian pembinaan strategi diterima kerja serta pembinaan mengenai ilmu syar'i. Sebelum pandemik diadakan narasumber langsung, ketika pandemi diadakan lewat virtual digabung dengan berbagai wilayah.

4. Bagaimana sarana prasarana di Etos ID?

Jawab : Asrama 2 tahun, uang saku 600 ribu setiap bulan selama 4 tahun, uang UKT, dibiayain untuk pertemuan etoser nusantara.

5. Bagaimana kesan anda menjadi etoser UIN Jakarta?

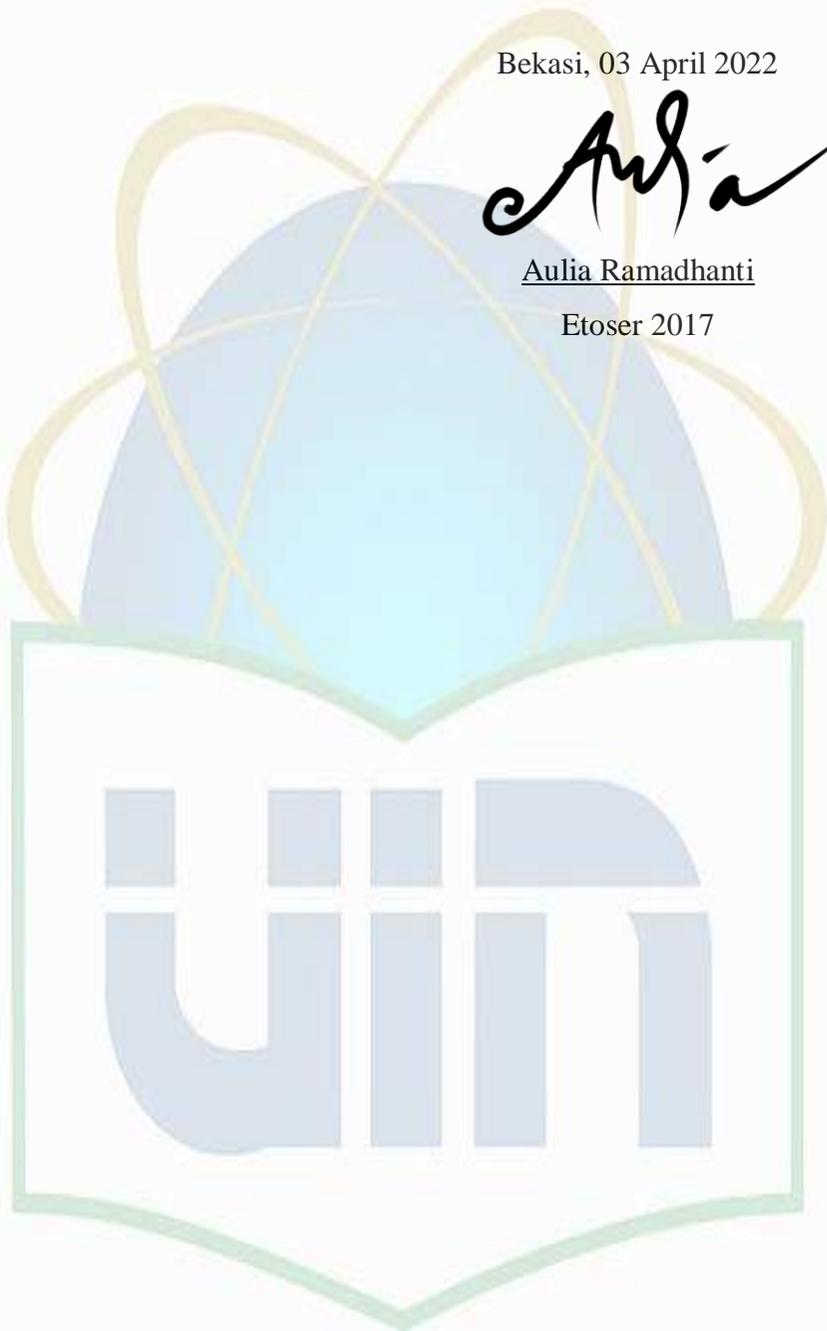
Jawab : Senang banget, punya teman yang mimpinya tinggi dan saling support satu sama lain. Termotivasi untuk tidak menyerah, mendapatkan ilmu, lebih show up karena mendapatkan pembinaan public speaking. Termotivasi untuk mengikuti lomba-lomba sebagai sarana belajar untuk memperbaiki diri dunia dan akhirat.

Bekasi, 03 April 2022

Aulia

Aulia Ramadhanti

Etoser 2017



**Hasil Dokumentasi Wawancara
Dengan Etoser 2017**



Program Penghimpunan LPI DD

Penghimpunan Digital Aksi Kebaikan



Penawaran Kerjasama Co-Branding



Seminar Co-Event

edu. action

#RuangInspirasi

Become a Professional Voice Over & Dubber

Sabtu, 13 Februari 2021

10.00 - 11.30 WIB

FREE!
Seat Terbatas

Link: bit.ly/1Febuar2021

Donate as you wish
IBNI 2881 2881 26
a.k.a. Rekening Donasi @IBNI-IBNI

Informasi: **0037 1031 6093**

www.ististiketalsan.com @ististiketalsan @ististiketalsan

Tisa Julianti
@TisaJulianti
Professional Voice Over & Dubber

Palupi Mutiasih
@palupimutiasih
Narasumber & Pembimbing
Kursus Vokal & Dubbing (Daring & Offline)

Partners:

Content Squad

edu. action

ENVIRONMENTAL ASSESSMENT CONTENT SQUAD

TERBUKA UNTUK:
Pelajar & mahasiswa prodi di Bina IS -
1) minat berkecukupan pada content
yang menarik, kreatif dan sesuai
untuk di posting secara media
Bina IS (Garis merah/teknik print)

STRUKTUR TIM

- MANAJER KONTEN
- EDITOR KONTEN
- DESIGNER KONTEN
- ADMINISTRATOR KONTEN

TIMELINE PRADAKTARAH

1-5 Juni 2022
bit.ly/2G8yW9U

CONTACT US:
@ististiketalsan

100% GRATIS!
Memberikan pengalaman belajar

www.facebook.com/ististiketalsan @ististiketalsan

EduFluencer Kampanye Kreatif



win